

**ANALISIS MAKNA KATA KERJA *TOOSU* 「通す」  
SEBAGAI POLISEMI DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG**



**Agung Ari Utomo**

**2915111132**

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk Memenuhi Salah  
Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Agung Ari Utomo

No. Registrasi : 2915111132

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

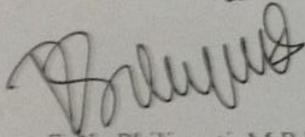
Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : Analisis Makna Kata Kerja *Toosu* 「通す」 Sebagai Polisemi dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Jepang

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni di Universitas Negeri Jakarta.

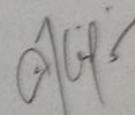
### DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



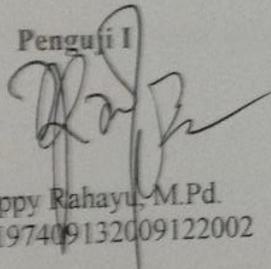
Frida Philiyanti, M.Pd.  
NIP. 19740913 2009122002

Pembimbing II



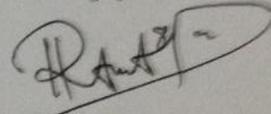
Nia Setiawati, M.Pd.  
NIP. 197610252008122002

Penguji I



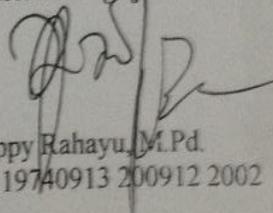
Poppy Rahayu, M.Pd.  
NIP. 197409132009122002

Penguji II



Dr. Rainhard Oliver, M.Pd.  
NIK. 43D106111

Ketua Penguji



Poppy Rahayu, M.Pd.  
NIP. 19740913 200912 2002



## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Agung Ari Utomo  
No. Reg : 2915111132  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi : Analisis Makna Kata Kerja *Toosu* 「通す」 Sebagai Polisemi dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Jepang.

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 5 Februari 2017

The image shows an official stamp from Universitas Negeri Jakarta (UNJ). The stamp includes the text "UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA" and "FAKULTAS BAHASA DAN SENI". There is a handwritten signature over the stamp, and a small number "000" is visible at the bottom of the stamp area.

Agung Ari Utomo  
No. Reg 2915111132

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

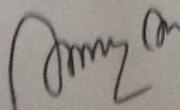
Sebagai sivitas akademik Universitas Negeri Jakarta saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agung Ari Utomo  
No. Reg : 2915111132  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Jenis Karya : Skripsi  
Judul : Analisis Makna Kata Kerja *Toosu* 「通す」 Sebagai Polisemi dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Jepang.

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty free Right*) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lainnya **untuk kepentingan akademis** tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta  
Pada tanggal 5 Februari 2017  
Yang menyatakan,



Agung Ari Utomo  
No. Reg 2915111132

## ABSTRAK

Agung Ari Utomo. 2017. *Analisis Makna Kata Kerja Toosu 「通す」 Sebagai Polisemi dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Jepang*. Skripsi, Jurusan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

Bahasa Jepang merupakan bahasa yang unik dan memiliki banyak peminat belajar di Indonesia. Dalam bahasa Jepang tidak sedikit kata yang memiliki makna lebih dari satu atau disebut polisemi. Polisemi mengharuskan para pembelajar bahasa Jepang untuk dapat memahami makna setiap kata dalam bahasa Jepang dan memadankannya ke dalam bahasa Indonesia secara tepat. Salah satu kata bahasa Jepang yang merupakan polisemi adalah kata kerja toosu.

Kata kerja toosu memiliki makna cukup beragam pada saat diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, muncul kemungkinan kesalahan pada saat menerjemahkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna kata kerja toosu dengan cara mengklasifikasikan jitsurei berdasarkan makna dan menghubungkan antar makna dengan majas.

Ada tiga cara yang dilakukan dalam menganalisis polisemi. Pertama, pencarian makna dalam konteks kalimat. Lalu penentuan makna dasar atau makna perluasan perluasan. Terakhir deskripsi hubungan antar makna dalam bentuk stuktur polisemi. Hubungan antar makna di analisis menggunakan tiga gaya bahasa, yaitu metonimi, metafora, dan sinekdoke.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif karena penulis mendeskripsikan tentang makna kata kerja toosu secara detail. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa jitsurei yang bersumber dari koran online Asahi Digital ([www.asahi.com](http://www.asahi.com)), kumpulan cerita pendek online ([www.aozora.co.jp](http://www.aozora.co.jp)), dan beberapa situs lainnya dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang sudah terkumpul diklarifikasikan berdasarkan maknanya, kemudian makna-makna tersebut dihubungkan dengan menggunakan ketiga majas yang sudah disebutkan sebelumnya.

Hasil penelitian ini adalah kata kerja toosu memiliki 11 makna. Makna dasarnya adalah melewati atau meloloskan, sedangkan makna perluasannya adalah mempersilahkan, melaksanakan, melalui, menembuskan, bertahan, direbus, selama, membolak balik, terus menerus, dan memakai. Dari hasil analisis hubungan antar makna, diketahui bahwa makna mempersilahkan, melalui, menembuskan, selama, terus menerus, memakai dipengaruhi oleh gaya bahasa metafora. Sedangkan makna melaksanakan, bertahan, direbus, membolak balik dipengaruhi oleh gaya bahasa metonimi.

Kata kunci: makna, polisemi, kata kerja, Toosu

## ABSTRACT

Ari Agung Utomo. 2017. The Analysis of Toosu's 「通す」 Mean as a Polysemy in Japanese Sentences and Its Implication in Japanese Language Learning. Thesis, Department of Japanese Language and Arts Faculty of the State University of Jakarta.

Japanese is a unique language and has a lot of interest in studying in Indonesia. Many Japanese words which have more than one meaning or called polysemy. Polysemy require Japanese language learners to be able to understand the meaning of each word in Japanese and correctly translate into Indonesian. One of which is the Japanese word is a verb toosu polysemy.

Toosu verb has a meaning quite diverse when translated into Indonesian. Therefore, there is possibility of error when translating. The purpose of this study was to describe meaning of the verb toosu by classifying jitsurei based on the meanings and connect between the meaning of the figure of speech.

There are three ways to do in analyzing polysemy. First, the search for meaning in the context of the sentence. Then determine the basic meaning or the meaning of the expansion of the expansion. Recently description of the relationship between the structure of meaning in the form of polysemy. Relations between meanings in the analysis uses three styles of language, metonymy, metaphor, and sinekdoke.

The research method used is descriptive qualitative method because the author describes the meaning of the verb toosu in detail. While the data used in this study a jitsurei sourced from online newspaper Asahi Digital ([www.asahi.com](http://www.asahi.com)), a collection of short stories online ([www.aozora.co.jp](http://www.aozora.co.jp)), and several other sites using the techniques of documentation. Data already collected clarified by its meaning, then these meanings associated with using third figure of speech that have been mentioned previously.

The results of this study are verbs toosu has 11 meanings. Essentially meaning is missed or passed, while the meaning of the expansion is invited, carry out, through, absorb, survive, boiled, during, flipping through, continuous, and wear. From the analysis of the relationship between meaning, it is known that the meaning invited, through, menembuskan, during, continuously using the metaphorical language is influenced by the style. While the meaning implement, survive, boiled, flipping through a style influenced by metonymy.

Keywords: meaning, polysemy, verb, Toosu

多義語として「通す」という動詞の意味分析と  
日本語の学習に対する含蓄

ジャカルタ国立大学  
アグン・アリ・ウトモ  
ari.agung38@yahoo.co.id

概要

A. はじめに

インドネシアでは日本語は人気がある外国語である。他の外国語より日本語は様々な特徴がある。例えば、一つ以上文字をもつ「ひらがな、カタカナ、漢字」、上に日本語にも一つ以上意味を持っている言葉がたくさんある。

ひとつの語は二つ以上意味を持っていることは多義語という。Subroto 氏 (2011 : 74) によると多義語とはひとつの語は一つ以上意味を持っている。しかし、その様々な意味は基本義の意味と関係がある。日本語に「通す」という動詞の多義語がある。Matsuura 氏 によると、「通す」の動詞はインドネシア語で意味が9つある。ですから、その動詞を翻訳する時には間違いを引き起こす可能性がある。

研究の目的は3つある。まず、「通す」という動詞のそれぞれの意味を検討すること。次に、「通す」という動詞から基本義と転義を検討すること。最後に、基本義と転義の意味関係を検討することである。

B. 研究方法

本研究は2016年の5月から12月までジャカルタ国立大学の日本語学科で行った。本研究では記述的な研究方法を使い、「通す」という動詞の意味を説明する。本研究の方法は次の5つポイントで説明する。

1. 研究の対象を決める。本研究の対象は多義語として「通す」という動詞の意味である。
2. 本研究の関連理論を集め文献調査をする。本研究の用いる理論は本、辞書、研究のジャーナルに書かれているものである。
3. 研究データを集める。本研究のデータは「通す」という動詞の実例である。大体のデータはニュースサイトから取った実例である。データの集めるテクニックは記録テクニックを用いる。
4. 実例を分類する。それは意味をもとに分類する。
5. データを分析する。Sutedi 氏 (2003:136) では Machida 氏 Momiyama 氏 によると多義語を分析するために方法が3つある。まずは意味区分、次には基本義の認定、最後には多義構造の表示である。多義構造の表示で隠喩、換喩、提喩を用いる。最後に、分析したデータから研究の結論を書く。

### C. 研究結果と分析

本研究では、筆者は Asahi Digital 新聞([www.asahi.com](http://www.asahi.com))や([www.oricon.co.jp](http://www.oricon.co.jp))や([www.aozora.jp](http://www.aozora.jp)) などから取り上げた50個を分析する。その50個では意味が11個ある。「通す」という動詞の意味分析の例で、次のようなものがある。

45. 着更もする。客をもそこへ通すのである。  
着更もする。客をもそこに案内する。

この文の「通す」という動詞の意味は「案内する」と同じ意味である。多義語として分析をしたら、この文の「通す」という動詞の意味は変化していた。「通す」の意味から「案内する」の意味になる。

「通す」と「案内する」は意味のイメージが似ている。「通す」という意味は物を A 所 から B 所に移動させる。「案内する」という意味は客を A

所から行きたい所に連れて行く。「通す」と「案内する」はどちらでも何かを A 所から B 所に移動させることである。

その分析をもとにこの転義は隠喩に影響される。それは Sutedi 氏の意見をもとに、「隠喩とは同じ特徴にある言葉を他の言葉で言うための使う語」と言われている。

#### D. おわりに

分析の結果をもとに 3 つ結論がある。

1) 「通す」という動詞の意味は 10 つある。

- a. 狭い所を抜けて向こう側に出す。
- b. 通過させる。
- c. 人を部屋に案内する。
- d. 経由する。
- e. 踏み留まる。
- f. 煮る「沸騰」
- g. やめずに続ける。
- h. 実装する。
- i. はじめから終わりまで見る。
- j. めくりかえす。

理論的に、「通す」という動詞の意味は 10 つある。しかし、この研究で 1 つの新しい意味が見つかった。それは「着る」である。そこで「通す」という動詞の意味は 11 個になった。

## 2) 基本義と転義

1. 「通す」の基本義は「狭い所を抜けて向こう側に出すことの意味」である。
2. 「通す」の転義は「通過させる」、「人を部屋に案内する」、「経由する」、「踏み留まる」、「煮る（沸騰）」、「やめずに続ける」、「実装する」、「はじめから終わりまで見る」、「めくりかえす」、「着る」である。

## 3) 意味関係

50個実例文の分析をもとに効果を得る。1つ文の「狭い所を抜けて向こう側に出す」の意味を持つのは基本義であるから、意味関係を分析できない。40個文の転義は隠喩に影響される。9つ文の換喩に影響される。提喩の影響は見られない。

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'Alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat kemudahan dan kekuatan kepada peneliti selama proses penulisan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kata Kerja *Tōsu* 「通す」 sebagai Polisemi dalam Bahasa Jepang serta Implikasinya terhadap Pembelajaran”

Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, saran, masukan dan jugadoa dari banyak pihak untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Aceng Rahmat, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.
2. Ibu Yuniarsih, M. Hum., M.Ed selaku ketua Jurusan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.
3. Ibu Frida Philiyanti, M. Pd selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik yang sudah berkenan untuk menjadikan peneliti sebagai anak bimbingan, meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dengan kesabaran dan memberi kepercayaan bahwa peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik, serta memberikan seluruh saran demi kemajuan dalam skripsi ini.
4. Ibu Nia Setiawati, M. Pd selaku Dosen Pembimbing II yang selalu mengingatkan peneliti untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi

dan telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dengan ikhlas dan penuh kesabaran karena beliau percaya bahwa peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan dukungan dan saran, serta ilmu yang bermanfaat bagi peneliti, baik selama berkuliah di jurusan bahasa Jepang UNJ, maupun dalam menyusun skripsi ini.
6. Terima kasih untuk Keluarga yang telah memberikan cinta dan kasih sayang tak terbatas yang diberikan oleh mama dan papa atas seluruh doa dan dukungan yang tidak pernah putus sampai detik ini diberikan untuk peneliti.
7. Keluarga besar RI1 yang diasuh oleh Pembimbing Akademik terbaik Bunda Frida Philiyanti yang telah banyak membantu peneliti belajar agar terus menjadi lebih baik. Peneliti sangat bersyukur dapat menjadi bagian dari keluarga besar RI1.
8. Terima kasih untuk teman dan senior khususnya Imron Suhendi, Septiadi, Satoru Fukuzaki, Annisa Fitriani, Yulia Jhon, Suci Fitriani, Kartika Febriyanti, Ginanda Nurul Lutfi, Lia Amalia Labibah, Siska Amelia, Retno Wulandari, Nasirin yang secara langsung maupun tidak langsung banyak membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman tempat berbagi keluh kesah, canda tawa, berkumpul saat istirahat dan mata kuliah berakhir Fauzan, Herrad, Acha, Dimas, Furqon, Ima, Ulul, Echa, Dara dan lainnya yang tidak bisa disebutkan semuanya.

10. Terima kasih untuk keluarga besar NGK Futsal Club yang telah memberikan banyak kebahagiaan melalui menang, kalah, tawa, lelah dan seluruh tetesan butir keringat di setiap pertandingan.
11. Seluruh mahasiswa Jurusan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

Akhir kata, peneliti meminta maaf atas kekurangan dan kesalahan yang terdapat di skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti. Namun dengan niat yang kuat, motivasi dan semangat peneliti berusaha untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada, dan hal itu tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak lain. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi khalayak luas dan terutama Jurusan Bahasa Jepang.

Jakarta, Desember 2016

Agung Ari Utomo

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

<b>LEMBAR PEGESAHAN</b> .....	i
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>RESUME</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pembatasan Masalah dan Fokus Masalah .....	6
C. Perumusan Masalah .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II    KERANGKA TEORI</b>	
A. Deskripsi Teoritis .....	8
1. Semantik	
1.1 Pengertian Semantik .....	8
1.2 Objek Kajian Semantik .....	10
1.3 Konsep Makna .....	11
1.4 Jenis Makna .....	13

1.5 Perubahan Makna .....	15
1.6 Relasi Makna .....	19
2. Polisemi	
2.1 Pengertian Polisemi .....	20
2.2 Faktor Penyebab Polisemi .....	22
2.3 Penerapan Gaya Bahasa pada Polisemi .....	24
3. Gramatikal Bahasa Jepang	
3.1 Kelas Kata dalam Bahasa Jepang .....	27
3.2 Kata Kerja Bahasa Jepang.....	29
3.3 Jenis Kata Kerja Bahasa Jepang .....	33
4. Tosu .....	35
B. Penelitian yang Relevan .....	37
C. Kerangka Berfikir .....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Penelitian .....	40
B. Lingkup Penelitian .....	40
C. Waktu dan Tempat .....	40
D. Prosedur Penelitian .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data .....	42
F. Teknik Analisis Data .....	43
G. Kriteria Analisis .....	45

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data .....	46
B. Interpretasi Data .....	66
C. Keterbatasan Penelitian .....	124

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	125
B. Implikasi .....	129
C. Saran .....	130

<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>131</b>
-----------------------------	------------

**Lampiran-Lampiran**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kalimat sebagai Data Analisis .....	46
Tabel 4.2 Data <i>toosu</i> yang bermakna “memasukkan atau melewati” ...	55
Tabel 4.3 Data <i>toosu</i> yang bermakna “mempersilahkan” .....	56
Tabel 4.4 Data <i>toosu</i> yang bermakna “melaksanakan” .....	57
Tabel 4.5 Data <i>toosu</i> yang bermakna “melalui” .....	57
Tabel 4.6 Data <i>toosu</i> yang bermakna “menembuskan” .....	60
Tabel 4.7 Data <i>toosu</i> yang bermakna “bertahan” .....	60
Tabel 4.8 Data <i>toosu</i> yang bermakna “direbus” .....	61
Tabel 4.9 Data <i>toosu</i> yang bermakna “selama” .....	62
Tabel 4.10 Data <i>toosu</i> yang bermakna “membolak-balik” .....	62
Tabel 4.11 Data <i>toosu</i> yang bermakna “terus-menerus” .....	63
Tabel 4.12 Data <i>toosu</i> yang bermakna “melaksanakan” .....	65
Tabel 4.13 Klasifikasi Hasil Analisis Kata Kerja <i>Toosu</i> .....	116
Tabel 5.1 Klasifikasi Makna Dasar dan Makna Perluasan .....	127

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara dengan minat pembelajar bahasa asing yang cukup tinggi. Bahkan bahasa asing sudah menjadi pilihan mata pelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA). Diantara banyak bahasa asing yang dipelajari di Indonesia, bahasa Jepang merupakan salah satu yang menjadi favorit. Diambil dari *www.republika.co.id* tercatat dalam survei yang dilakukan oleh Japan Foundation di tahun 2012, jumlah pembelajar bahasa Jepang di Indonesia mencapai 872.411 menempati peringkat kedua terbanyak di dunia, di bawah negara China yang menempati peringkat pertama sebanyak 1.046.490 orang.

Bahasa Jepang memiliki banyak keunikan dibandingkan dengan bahasa asing lainnya. Selain memiliki lebih dari satu jenis huruf yang digunakan (Kanji, Hiragana, Katakana), gramatikal unik yang menempatkan predikat berada di akhir kalimat, dalam bahasa Jepang juga terdapat banyak kata yang memiliki arti lebih dari satu. Hal tersebut yang menjadi kesullitan bagi pembelajar bahasa Jepang.

Penulis pernah memiliki pengalaman salah menerjemahkan kalimat pada saat berbicara langsung dengan orang Jepang karena kata yang memiliki makna lebih dari satu. Saat itu penulis ditanya seorang teman

「自分は何歳」 pada saat itu penulis mengira arti dari pertanyaan tersebut adalah “tebak umur saya berapa?” lantas penulis menjawab 「五十歳ぐらいだと思います」 “menurut saya sekitar 50 tahun”. Kemudian si teman tertawa dan mengulangi pertanyaannya 「ちゃうで！あなたは何歳という意味」 “bukan! maksud saya umur kamu berapa?”. Sejak saat itu penulis baru mengetahui bahwa di Osaka kata 「自分」 ”*jibun*” memiliki arti selain “saya/diri sendiri” yakni “kamu”. Dari pengalaman itu penulis sadar akan pentingnya sebuah relasi makna. Dalam berbahasa sebuah relasi makna dapat menimbulkan kesalahan dalam komunikasi walaupun hanya disebabkan oleh satu kata yang memiliki arti ganda atau lebih. Kata yang memiliki arti lebih dari satu disebut polisemi.

Menurut Chaer (2012:297) dalam pembicaraan tentang relasi makna, biasanya dibicarakan masalah-masalah yang disebut, sinonim, antonim, polisemi, homonimi, hiponimi, ambiguiti, dan redundansi. Dari masalah-masalah dalam relasi makna yang diungkapkan oleh Chaer, penulis tertarik dengan polisemi. Seperti pengalaman pribadi penulis yang sudah diungkapkan sebelumnya, adanya makna ganda dalam satu kata sangat berpotensi menimbulkan kesalahan saat berkomunikasi khususnya pada saat diterjemahkan dalam bahasa lain.

Menurut Subroto (2011:74) : Polisemi adalah sebuah kata (baca : leksem) yang memiliki beberapa makna (*poly* berarti “banyak” dan *semem* berarti “arti”) bergantung pada konteks kalimatnya. Namun demikian, makna-makna yang dimiliki sebuah leksem tersebut masih tercakup dalam satu cakupan arti pokok.

Dalam bahasa Jepang polisemi disebut dengan *tagigo* 「多義語」. Menurut Ullman dalam Subroto (2011 :76-78) munculnya kata-kata yang berpolisemi disebabkan oleh terjadinya pergeseran pemakaian kata, kekhususan dalam lingkungan sosial, faktor bahasa figuratif dan pengaruh bahasa asing. Faktor-faktor tersebut menimbulkan perubahan makna dalam sebuah kata sehingga menjadi kata berpolisemi.

Contoh kata berpolisemi dalam bahasa Jepang :

1. *Amari* 「甘い」 dalam kalimat : (Kenji Matsuura, 2005:15)
  - a. 甘い言葉をささやく。Membisikkan kata-kata yang ‘mesra’.
  - b. 甘く味がする。berasa ‘manis’.
  - c. あの先生はとても甘い。Guru itu terlalu ‘lunak’
  
2. *Agaru* 「上がる」 dalam kalimat : (Kenji Matsuura, 2005:3)
  - a. 太陽が上がる。Matahari ‘terbit’.
  - b. 俸給が上がる。‘Naik’ gaji.
  - c. バナナをお上がりください。Silahkan ‘makan’ pisang.

Kata –kata berpolisemi seperti contoh di atas sering dimunculkan dalam ujian kemampuan bahasa Jepang (*Noryoku Shiken*). Perubahan makna yang terjadi pada kata-kata berpolisemi dapat mengubah arti sebuah kata dari makna dasarnya pada saat diterjemahkan ke dalam bahasa lain. Sehingga berpotensi untuk menimbulkan kesalahan dalam penggunaan dan penerjemahan kata.

Selama mempelajari bahasa Jepang di bangku kuliah, penulis sering menemukan kata yang memiliki banyak makna seperti contoh-contoh di atas. Salah satu yang sangat menarik perhatian penulis adalah kata kerja *Tōsu* 「通す」. Karena dalam buku pelajaran yang digunakan sewaktu kuliah (New Approach Japanese Intermediate Course dan New Approach Japanese Pre-Advanced Course), penulis sampai tiga kali bertemu dengan pola kalimat dengan kata kerja *Tōsu* 「通す」 yang memiliki makna yang berbeda dalam bahasa Indonesia disetiap bab nya. Seperti pada contoh di kalimat berikut :

1. お客を居間に通す。(New Approach Japanese Intermediate Course, 2006:3)  
     ‘Mempersilahkan’ tamu memasuki ruang keluarga.
2. 新聞を通して何が見えるだろうか。(New Approach Japanese Pre-Advanced Course, 2007:46)  
     Apa yang akan terlihat ‘melalui’ koran ?
3. この国は一年を通して温暖な気候だ。(New Approach Japanese Pre-Advanced Course, 2007:141)  
     Negara ini beriklim hangat ‘selama’ satu tahun.

Rasa keingintahuan membuat penulis mencari arti dari kata kerja *Tōsu* 「通す」 yang tercantum di kamus. Berikut makna yang dimiliki kata kerja *Tōsu* 「通す」 dalam kamus Kenjii Matsuura, (2005:1104) :

1. 針に糸を通す。  
     ‘Memasukkan’ benang ke dalam jarum.

2. 湯を通したモヤシ。

Taoge yang sudah ‘direbus’ air panas

3. ノートに目を通す。

‘Membolak-balik’ catatan.

Dari beberapa contoh kalimat di atas, membuktikan bahwa kata kerja *Tōsu* 「通す」 sangat berpotensi untuk berpolisemi dan mengalami banyak perluasan. Banyaknya makna yang dimiliki oleh kata kerja *Tōsu* 「通す」 juga merupakan pengaruh dari terjemahannya dalam bahasa Indonesia, yaitu ‘melewatkan’. Makna kata melewati dalam bahasa Indonesia dapat digunakan untuk menjelaskan sebuah kondisi berbagai aktifitas, seperti melewati suatu waktu (selama, terus-menerus), melewati sebuah benda (memasukkan, menembuskan, menyerapkan), melewati sebuah proses (berdiam, bertahan, direbus), dll. Sehingga penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai kata kerja *Tōsu* 「通す」 sebagai kata yang berpolisemi .

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, penulis mencoba melakukan penelitian mengenai kata kerja *Tōsu* 「通す」 dengan judul : “Analisis Kata Kerja *Tōsu* 「通す」 sebagai Polisemi dalam Bahasa Jepang serta Implikasinya terhadap Pembelajaran”

## B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada kata kerja *Tōsu* 「通す」 dari segi makna dan penggunaannya sebagai polisemi, Subfokus dalam penelitian yaitu :

1. Makna yang terkandung dalam kata kerja *Tōsu* 「通す」 berdasarkan konteks kalimatnya
2. Makna dasar dan perluasan kata kerja *Tōsu* 「通す」
3. Hubungan antara makna dasar dan makna perluasan kata kerja *Tōsu* 「通す」

## C. Perumusan Masalah

1. Bagaimana makna yang terkandung pada kata kerja *Tōsu* 「通す」 berdasarkan konteks kalimatnya?
2. Bagaimana makna dasar dan makna perluasan kata kerja *Tōsu* 「通す」 ?
3. Bagaimana hubungan antara makna dasar dan makna perluasan pada kata kerja *Tōsu* 「通す」 ?

## D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Pembaca

Penulis mengharapkan ini dapat membantu pembelajar bahasa Jepang dalam memahami kata-kata berpolisemi khususnya kata kerja *Tōsu* 「通す」 . Sehingga dapat meminimalisir kesalahan pemahaman dan kekeliruan dalam pemilihan makna bahasa. Selain itu penulis

mengharapkan pembaca dapat terbantu pada saat bertemu dengan kata kerja *Tōsu* 「通す」 di soal ujian atau wacana bahasa Jepang dan lain sebagainya.

## 2. Manfaat Bagi Penulis

Sebagai upaya untuk menjawab sebuah permasalahan dan keingintahuan penulis tentang makna kata terutama kata yang berpolisemi. Serta memperluas pengetahuan penulis tentang ilmu kebahasaan.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoritis**

##### **1. Semantik**

###### **1.1 Pengertian Semantik**

Kata semantik dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Inggris *semantics*, dari bahasa Yunani *sema* yang berarti tanda atau lambang atau dari verba *semaino* yang artinya menandai atau berarti.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2008:1159), semantik diartikan sebagai: 1) Ilmu tentang makna kata dan kalimat; pengetahuan mengenai seluk-beluk dan pergeseran arti kata; 2) Bagian struktur bahasa yang berhubungan dengan makna ungkapan atau struktur makna suatu wicara; generatif, gramatikal, historis, interpretif, kombinatoris, struktural.

Banyak para ahli bahasa di dunia yang ikut mengungkapkan pendapatnya mengenai pengertian dari kata semantik. Berikut ini adalah beberapa pengertian semantik menurut para ahli.

Hurford dan Hearsly dalam Subroto (2011:1) mengatakan bahwa semantik mengkaji arti dalam bahasa. Arti di dalam bahasa itu disebut arti bahasa atau arti lingual. Arti bahasa itu merupakan objek kajian semantik.

Selanjutnya ada Chomsky dalam Chaer (2007:285) yang mengemukakan bahwa semantik merupakan salah satu komponen dari tata bahasa (dua komponen lain adalah sintaksis dan fonologi), dan makna kalimat sangat ditentukan oleh komponen semantik ini.

Verhaar (2001:384) yang mengatakan bahwa semantik dapat dibedakan menjadi dua, yaitu semantik gramatikal dan leksikal. Istilah semantik ini digunakan para ahli untuk menyebut menyebut salah satu ilmu bahasa yang bergerak pada tataran makna atau ilmu bahasa yang mempelajari makna.

Sedangkan Sutedi (2003:103) mengatakan bahwa semantik (*imiron*) merupakan salah satu dari cabang linguistik (*gengokaku*) yang mempelajari tentang makna.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa semantik adalah suatu bagian dari linguistik yang mempelajari tentang makna dari bahasa yang memiliki ruang lingkup dan cakupan yang luas.

Sedangkan dalam bahasa Jepang, semantik disebut dengan *Imiron* 「意味論」. Dalam buku *Gengogaku Nyuumon* Tanaka, dkk. (1975:142) mengatakan :

言語学的意味論（以下、特に必要ない時は「意味論」という）の研究領域を、狭義には語の意味、広義には文の意味まで含めたものの共時論的および通時論的研究であるとした。

*Semantik secara linguistik atau biasa disebut semantik saja, secara sempit merupakan penelitian makna kata, dan secara luas merupakan penelitian secara sinkronis dan diakronis yang juga membahas makna kalimat.*

## 1.2 Objek Kajian Semantik

Sutedi (2003:103-106) mengungkapkan bahwa objek kajian semantik antara lain yaitu makna kata (*go no imi*), relasi makna (*go no imi kankei*) antarsatu kata dengan kata yang lainnya, makna frase dalam suatu idiom (*ku no imi*), dan makna kalimat (*bun no imi*).

### 1) Makna Kata (*go no imi*)

Makna setiap kata merupakan salah satu objek kajian semantik, karena komunikasi dengan menggunakan suatu bahasa yang sama akan berjalan lancar apabila setiap kata yang digunakan oleh pembicara dalam komunikasi tersebut memiliki makna atau maksud yang sama dengan yang digunakan oleh lawan bicarannya.

### 2) Relasi makna (*go no imi kankei*)

Relasi makna yang terjadi di dalam bahasa Jepang misalnya hubungan antara kata kerja *hanasu* ‘berbicara’ dan *iu* ‘berkata’; *takai* ‘tinggi’ dan *hikui* ‘rendah’; *dôbutsu* ‘binatang’ dan *inu* ‘anjing’. Pasangan pertama merupakan sinonim, pasangan kedua merupakan antonim, dan pasangan ketiga merupakan hiponim.

### 3) Makna frase (*ku no imi*)

Dalam bahasa Jepang, berdasarkan contoh tersebut dapat dipahami bahwa dalam bahasa Jepang ada frase yang hanya bermakna secara leksikal, ada frase yang bermakna secara idiomatikal, dan ada pula

frase yang bermakna keduanya. Contohnya frase *ashi o arau* memiliki dua makna, yaitu secara leksikal yakni ‘mencuci kaki’ dan secara ideomatikal yakni ‘berhenti berbuat jahat’.

#### 4) Makna kalimat (*bun no imi*)

Makna kalimat juga merupakan objek kajian semantik, karena suatu kalimat ditentukan oleh makna setiap kata dan strukturnya. Contohnya, kalimat *watashi wa Yamada san ni megane o ageru* ‘saya memberi kacamata kepada Yamada’ dengan kalimat *watashi wa Yamada san ni tokei o ageru* ‘saya memberi jam pada Yamada’, jika dilihat dari struktur kalimat tersebut sama, yaitu *A wa B ni C o ageru*, tetapi maknanya berbeda. Hal ini disebabkan makna kata *megane* dan *tokei* berbeda. Oleh karena itu, makna kalimat ditentukan oleh kata yang menjadi unsur kalimat tersebut.

### 1.3 Konsep Makna

Berbicara mengenai semantik maka pasti akan berhubungan dengan makna. Seperti yang sudah dibahas sebelumnya bahwa semantik adalah ilmu linguistik yang mengkaji tentang makna, sehingga keduanya akan terus melekat tidak bisa terpisahkan. Katamakna itu sendiri memiliki pengertian yang luas dan membingungkan. Pateda (2001:79) mengemukakan bahwa istilah makna merupakan kata-kata dan istilah yang membingungkan. Makna tersebut selalu menyatu pada tuturan kata maupun kalimat.

Hornby dalam Yendra (2016:161) berpendapat bahwa makna merupakan hubungan antara bahasa dengan bahasa luar yang disepakati bersama oleh pemakai bahasa sehingga dapat saling dimengerti.

Dalam bahasa Jepang makna disebut *imi* 「意味」. Menurut Ichirou (1991:1) 国語辞典によれば、意味とは「言語、行為など、何らかの表現によって示される内容。また、その表現が、ある内容を表し示すこと。」と定義しているが、これで漠然としていて、つかみ所がない。(Dalam kamus besar bahasa Jepang, “*imi* merupakan isi atau inti yang ditunjukkan melalui ungkapan seperti bahasa, tindakan, dll. Dan ungkapan tersebut menjelaskan isi atau inti yang ada”. Meskipun diartikan demikian, penjelasan ini masih samar-samar dan belum jelas).

Selain itu, Machidaken (2004:104) juga menyatakan

実は、意味の定義と何かというのは現代の言語学でも非常に難しい問題で、誰もが認める意味の定義というのはまだ提出されていません。コトバは意味を伝達するための手段なのですから、言語学でいみがはっきり定義されていないというのは本当はかなり重大な問題です。(Sebenarnya, pendefinisian makna dalam ilmu kebahasaan juga masih merupakan masalah sulit hingga sekarang, masih belum adayang mengemukakan definisi pasti dari makna. Dikarenakan bahasa sebagai alat untuk menyampaikan makna, maka dalam linguistik belum terdefinisikannya makna secara pasti merupakan masalah yang cukup besar).

Dari pendapat para ahli bahasa di atas, kita dapat mengetahui bahwa setiap pemakai bahasa memiliki kemampuan dan cara pandang yang berbeda dalam memaknai sebuah ujaran atau kata, sehingga batasan pengertian makna sangat sulit untuk ditentukan.

## 1.4 Jenis Makna

Menurut Chaer (1994:59-63) jenis atau tipe makna dapat dibedakan berdasarkan kriteria atau sudut pandang, yakni :

### 1. Berdasarkan jenis makna semantik

Makna dapat dibedakan menjadi makna leksikal dan makna gramatikal. Makna leksikal adalah makna yang sesuai dengan referensinya, makna yang sesuai dengan observasi alat indera, atau makna yang sungguh-sungguh nyata dalam kehidupan kita.

Sedangkan makna gramatikal adalah makna yang hadir sebagai akibat adanya proses gramatikal atau proses afiksasi, proses reduplikasi, dan proses komposisi.

### 2. Berdasarkan ada atau tidaknya pada sebuah kata atau leksem

Dapat dibedakan menjadi makna referensial dan makna non-referensial. Makna referensial adalah makna dari kata-kata yang mempunyai referen, yaitu sesuatu di luar bahasa yang diacu oleh kata lain. Contoh : kata lemari dan kasur, disebut bermakna referensial karena kedua kata itu mempunyai referen yaitu sejenis perabot rumah tangga. Sedangkan kalau kata-kata itu tidak memiliki referen, maka kata itu disebut kata bermakna non-referensial.

### 3. Berdasarkan ada tidaknya nilai rasa pada sebuah kata atau leksem

Dibedakan menjadi makna denotatif dan makna konotatif. Makna denotatif pada dasarnya sama dengan makna referensial, sebab makna

denotatif ini lazim diberi penjelasan sebagai makna yang sesuai dengan hasil observasi menurut penglihatan, penciuman, pendengaran, perasaan atau pengalaman lainnya. Jadi makna denotatif ini menyangkut informasi-informasi faktual objektif. Karena itu sering disebut sebagai makna sebenarnya.

#### 4. Berdasarkan ketepatan maknanya

Makna dapat dibedakan menjadi makna kata dan makna istilah. Makna kata sering disebut sebagai makna bersifat umum, sedangkan makna istilah memiliki makna yang tetap dan pasti. Hal ini dapat dilihat dari contoh dalam bidang kedokteran kata tangan dan lengan, digunakan sebagai istilah untuk pengertian yang berbeda. Makna tangan adalah “pergelangan”, sedangkan dalam bahasa umum tangan adalah “pergelangan sampai ke pangkal bahu”. Sebaliknya dalam bahasa umum tangan dan lengan dianggap bersinonim (maknanya sama).

#### 5. Berdasarkan kriteria atau sudut pandang lain

Dibedakan menjadi makna asosiatif, idiomatik, kolokatif dan sebagainya. Makna asosiatif sesungguhnya sama dengan perlambang-lambang yang digunakan oleh suatu masyarakat bahasa untuk menyatakan suatu konsep lain. Contohnya kata melati digunakan sebagai perlambang kesucian, kata merah digunakan sebagai perlambang keberanian, dan kata srikandi digunakan sebagai perlambang kepahlawanan wanita. Berbeda dengan makna idiomatik,

kata idiom berarti satuan-satuan bahasa (bisa berupa kata, frase maupun kalimat) yang maknanya tidak dapat diramalkan dari makna leksikal unsur-unsurnya maupun makna gramatikal satuan-satuan tersebut.

Berdasarkan kelima cara sudut pandang untuk mengetahui jenis atau tipe makna yang diungkapkan oleh Chaer di atas, dapat diketahui bahwa dalam satuan bahasa (kata,frase,kalimat) dapat memiliki banyak jenis makna di dalamnya. Tidak hanya secara gramatikal, bahkan faktor non-gramatikal seperti sudut pandang dari orang lain dapat membuat pemaknaan berbeda dalam suatu bahasa.

### **1. 5 Perubahan Makna**

Ada lima jenis perubahan makna menurut Chaer (2002:141). Jenis-jenis perubahan makna tersebut adalah sebagai berikut :

#### **1. Perubahan makna meluas**

Perubahan makna meluas adalah gejala yang terjadi pada sebuah kata atau leksem yang pada mulanya hanya memiliki sebuah makna, tetapi kemudian karena berbagai faktor menjadi memiliki makna-makna lain. Contohnya pada kata 'saudara'. Pada mulanya 'saudara' hanya bermakna 'seperut atau sekandung'. Kemudian maknanya berkembang menjadi 'siapa saja yang sepertalian darah' sehingga anak pun disebut saudara.

## 2. Perubahan makna menyempit

Perubahan makna menyempit adalah gejala yang terjadi pada sebuah kata yang pada mulanya mempunyai makna yang cukup luas, kemudian berubah menjadi terbatas hanya pada sebuah makna saja. Misalnya kata 'sarjana' yang pada mulanya berarti 'orang pandai' atau 'cendikiawan', kemudian hanya berarti 'orang yang lulus dari perguruan tinggi'.

## 3. Perubahan makna total

Perubahan total adalah berubahnya sama sekali makna sebuah kata dari makna asalnya. Misalnya, kata 'ceramah' pada mulanya berarti 'cerewet atau banyak cakap' tetapi kini berarti 'pidato atau uraian mengenai suatu hal yang disampaikan di depan banyak orang'.

## 4. Perubahan makna penghalusan

Penghalusan (eufimia) adalah konsep makna mengenai kata atau bentuk itu tidak berubah, namun gejala yang ditampilkannya kata-kata atau bentuk-bentuk yang dianggap memiliki makna yang lebih halus, atau lebih sopan daripada yang digantikan. Misalnya kata 'penjara' atau 'bui' diganti dengan kata/ungkapan yang maknanya dianggap lebih halus yaitu 'lembaga pemasyarakatan'.

## 5. Perubahan makna pengasaran

Pengasaran (disfemia) adalah usaha untuk mengganti kata yang maknanya halus atau bermakna biasa dengan kata yang maknanya

kasar. Misalnya kata atau ungkapan ‘masuk kotak’ yang digunakan untuk menggantikan kata ‘kalah’.

Sama dengan bahasa Indonesia, dalam bahasa Jepang juga terdapat istilah perubahan makna seperti yang diungkapkan oleh Sutedi (2008:114) ;

a. Dari yang konkrit ke abstrak

Misalnya kata *atama*, *ude*, dan *michi* yang merupakan benda konkrit berubah menjadi abstrak ketika digunakan seperti berikut ini:

頭がいい                    *atama ga ii*    <kepandaian>

腕が上がる                    *ude ga agaru*    <kemampuan>

日本語教師への道 *nihon go kyoushi e no michi* <cara/petunjuk>

b. Dari ruang ke waktu

Misalnya kata *mae*<depan> dan *nagai*<panjang> yang menyatakan arti<ruang> , berubah<waktu> menjadi seperti contoh berikut:

三年前                    *sannen mae*                    <yang lalu>

長い時間                    *nagai jikan*                    <lama>

c. Perubahan bentuk indera

Misalnya kata *ookii*<besar> semula diamati dengan indera pendengaran (telinga), seperti pada *ookii koe*<suara keras>, kata *amai* dari indera perasa <manis>menjadi karakter seperti dalam *amai ko*<anak manja> .

d. Dari yang khusus ke umum/ generalisasi

Misalnya kata *kimono* yang semula berarti <pakaian tradisional jepang>digunakan untuk menunjukkan pakaian secara umum, *fuku* dan sebagainya.

e. Dari yang umum ke khusus

Misalnya kata *hana*<bunga secara umum>dan *tamago*<telur secara umum>digunakan untuk menunjukkan hasil yang lebih khusus seperti dalam penggunaan berikut:

花見                    *hanami*                    <sakura>

卵を食べる        *tamago o taberu*        <telur ayam>

f. Perubahan nilai negatif

Misalnya kata *kisama*<kamu>dulu sering digunakan untuk menunjukkan kata *anata*<anata>, tetapi sekarang digunakan hanya kepada orang yang dianggap rendah saja. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran nilai dari yang baik menjadi kurang baik.

g. Perubahan nilai positif Misalnya kata *boku*<saya> digunakan untuk budak atau pelayan, tetapi sekarang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan adanya perubahan nilai dari yang kurang baik menjadi baik.

## 1.6 Relasi Makna

Bila dilihat dari masing-masing arti katanya relasi makna adalah hubungan makna yang terjalin antara satuan bahasa dengan satuan bahasa lainnya. Berbicara mengenai semantik berarti sebuah satuan bahasa tersebut dapat berupa kata, frase ataupun sebuah kalimat. Chaer (2012:297-310) mengatakan bahwa dalam pembicaraan tentang relasi makna biasanya dibicarakan masalah-masalah yang disebut :

1. Sinonim adalah ungkapan (biasanya berupa kata, frase, atau kalimat) yang maknanya kurang lebih sama dengan makna ungkapan lain.
2. Antonim adalah ungkapan (biasanya berupa kata, tetapi dapat pula dalam bentuk frasa dan kalimat) yang maknanya dianggap kebalikan dari makna ungkapan lain.
3. Polisemi adalah satuan bahasa (terutama kata, bisa juga frase) yang memiliki makna lebih dari satu.
4. Homonim adalah ungkapan (berupa kata, frase atau kalimat) yang bentuknya sama dengan ungkapan lain (juga berupa kata, frase atau kalimat) tetapi maknannya tidak sama.
5. Hiponim adalah ungkapan (biasanya berupa kata, tetapi kiranya dapat juga frase atau kalimat) yang maknanya dianggap merupakan bagian dari makna satu ungkapan lain.
6. Ambiguiti adalah sebagai kata yang bermakna ganda atau mendua arti.

7. Redundansi adalah pemakaian unsur segmental dalam suatu bentuk ujaran

## 2. Polisemi

### 2.1 Pengertian Polisemi

Polisemi berasal dari gabungan dua kata yaitu, poli dan semi, poli mempunyai arti lebih dari satu dan semi dengan semi memiliki arti sebuah makna. Secara kata perkata bisa diartikan polisemi adalah sebuah kata yang memiliki makna lebih dari satu. Seperti yang dikatakan oleh Akimoto (2002:111) 多義語はひとつの語が二つ以上意味を持っていることをいう。(Polisemi adalah satu kata yang memiliki arti lebih dari satu).

Ichirou (1991:55) juga menyatakan 一つの語が二つ以上の意味を持っている場合であろう。このような状態は多義性と呼ばれていてそのような語を多義語という。(Ada situasi dimana satu kata memiliki dua makna atau lebih. Kondisi tersebut dapat disebut dengan polisemi).

Kunihiro dalam Sutedi (2008:145) juga menyatakan “Polisemi (*tagigo*) adalah kata yang memiliki makna lebih dari satu, dan setiap makna tersebut ada pertautannya. Contoh kata yang berpolisemi dalam bahasa Jepang :

1) *Agaru* 「上がる」 dalam kalimat :

- 階段に上がる。Memiliki makna ‘naik’.

- 料理があがる。Memiliki makna ‘ bisa/dapat’.
- 家に上がる。Memiliki makna ‘masuk’.

2) *Hiku* 「ひく」 dalam kalimat :

- 網をひく。Memiliki makna ‘menarik’.
- ギターをひく。Memiliki makna ‘memainkan’.
- 辞書をひく。Memiliki makna ‘membuka’.
- 豆をひく。Memiliki makna ‘menggiling’.

3) *Takai* 「高い」 dalam kalimat :

- 背が高い。Memiliki makna ‘tinggi’.
- 値段が高い。Memiliki makna ‘mahal’.

Selanjutnya Subroto (2011 :74) menjelaskan polisemi adalah sebuah kata (baca : leksem) yang memiliki beberapa makna (*poly* berarti “banyak” dan *semem* berarti “arti” bergantung pada konteks kalimatnya. Namun demikian, makna-makna yang dimiliki sebuah leksem tersebut masih tercakup dalam satu cangkupan arti pokok.

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai pengertian polisemi yang rata-rata sama, dapat disimpulkan bahwa polisemi adalah kata yang memiliki arti atau makna yang lebih dari satu dalam sebuah bahasa.

## 2.2 Faktor Penyebab Polisemi

Kata yang berpolisemi pasti tidak muncul dengan sendirinya. Tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhi suatu bahasa sehingga terjadi polisemi. Menurut Ullman dalam Subroto (2011:76-78) menguraikan adanya beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya polisemi. Faktor-faktor itu adalah sebagai berikut:

(a) Terjadinya pergeseran pemakaian (*shift in application*)

Adanya polisemi karena pergeseran pemakaian ini banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya kata “akar” dalam kehidupan sehari-hari dikenal sebagai bagian dari batang tumbuhan bagian bawah yang masuk ke dalam tanah sebagai pemerkuat berdirinya batang tumbuhan tersebut. Dalam matematika, “akar” berarti ‘kebalikan dari pangkat’. Contoh: akar 9 adalah 3, kebalikan dari 3 pangkat 2 adalah 9. Kata akar juga dapat dipakai secara kiasan: akar permasalahan berarti ‘hal-hal pokok yang menjadi inti permasalahan’. Demikian pula kata “operasi”. Dalam dunia kedokteran “operasi” berarti ‘melakukan pembedahan suatu bagian tubuh dalam rangka memperbaiki atau membuang suatu penyakit dalam tubuh manusia’. Dalam dunia kemiliteran atau kepolisian, “operasi” berarti ‘melakukan gerakan kemiliteran atau kepolisian untuk membasmi atau memberantas kelompok pengacau atau kelompok separatis’.

(b) Kekhususan dalam lingkungan sosial (*specialization in social milieu*)

Faktor ini sebenarnya tidak dapat dibedakan secara tegas dari faktor pertama. Misalnya, kata “operasi” dapat dipandang sebagai pergeseran pemakaian (dari dunia kedokteran bergeser ke dunia kemiliteran/kepolisian). Hal itu juga dapat dipandang sebagai kekhususan dalam lingkungan sosial tertentu. Misalnya, ada kelompok masyarakat yang bisa dipandang sebagai penyakit masyarakat (kelompok pengedar uang palsu, kelompok pengedar narkoba, dsb). Contoh : Aparat kepolisian sudah mencium bau bahwa mereka akan melakukan operasi pada acara Tahun Baru di ibukota.

(c) Faktor Bahasa figurative (*figurative language*)

Bahasa figurative adalah bahasa yang dipakai bukan dalam pemakaian yang sebenarnya. Bahasa figurative dipakai secara kiasan, idiomatic, atau metafora. Hal itu muncul sebagai gaya bertutur berdasarkan pilihan masyarakat penutur. Dengan sengaja, masyarakat tutur memilih gaya bertutur yang tidak langsung yang bersifat kiasan atau idiomatic. Misalnya, masyarakat bertutur “Banyak tokoh Partai Politik ketahuan mereka hanya berebut kursi”. Dalam tuturan itu, mereka memakai kata “kursi” alih-alih “jabatan/kedudukan” agar tidak bersifat langsung, vulgar. Hal itu semata-mata bergantung pada pilihan penutur.

## (d) Pengaruh bahasa asing

Polisemi dapat juga terjadi karena pengaruh bahasa asing. Misalnya, dalam Bahasa Inggris dikenal kata “kertas” sebagai terjemahan dari bahasa Inggris *paper*. Karena pengaruh bahasa Inggris, kata *paper* yang terjemahannya “kertas” dalam bahasa Indonesia memiliki arti yang bersifat polisemi, yaitu dapat berarti ‘kertas’ dapat pula berarti ‘makalah’. Ada sebagian orang yang menyatakan “paper saya belum selesai” yang berarti ‘makalah saya belum selesai’.

### 2.3 Penerapan Gaya Bahasa pada Polisemi

Machida dan Momiyama dalam Sutedi (2008:136) mengemukakan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam menganalisis polisemi, yaitu :

a. Pemilahan makna.

Dalam pemilahan makna, cara-cara yang digunakan adalah sebagai berikut : - Mencari sinonimnya.

- Mencari lawan katanya (antonim).

- Melihat hubungan superordinatnya atau melihat padanan katanya dalam bahasa lain.

b. Penentuan makna dasar

Cara yang paling umum digunakan adalah dengan melihat kamus. Makna yang disajikan paling awal dalam kamus merupakan makna dasar dari suatu kata.

- c. Deskripsi hubungan antar makna dalam bentuk struktur polisemi, Kunihiro (1997:210) menjelaskan bahwa ada sepuluh kualifikasi golongan. Namun, Momiyama (1998) menyatakan bahwa kesepuluh kualifikasi golongan tersebut terwakili oleh tiga macam gaya bahasa atau majas, yaitu majas metafora, metonimi dan sinekdoke.

Selanjutnya, Sutedi (2009:192) juga mengatakan bahwa untuk mendeskripsikan makna dalam polisemi dapat menggunakan 3 gaya bahasa, antara lain ;

1. Metafora (*in-yu*)

Gaya bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu hal atau perkara, dengan cara mengumpamakannya dengan perkara atau hal yang lainnya, berdasarkan pada sifat kemiripan/kesamaannya.

Contoh : 男は狼である。(Sutedi, 2009:75)

*otoko wa ookami de aru.* laki-laki itu (semuanya) serigala. (=buaya darat).

Contoh kalimat di atas merupakan contoh kalimat polisemi dalam majas metafora, kata serigala artinya berubah menjadi buaya darat

karena keduanya memiliki sifat yang sama, yaitu suka melakukan tipu muslihat untuk mendapatkan mangsanya.

## 2. Metonimi (*kan-yu*)

Gaya bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan suatu hal atau perkara, dengan cara mengumpamakannya dengan perkara atau hal lain, berdasarkan pada sifat kedekatannya atau keterkaitan antara kedua hal tersebut.

Contoh 1: 鍋が煮える。(Sutedi, 2009:75)

“Panci mendidih.”

Kalimat diatas merupakan contoh kalimat metonimi. Kita sama-sama sepakat bahwa panci tidak bisa mendidih, melainkan isi dalam panci tersebut yang mendidih. Keterkaitan panci yang merupakan wadah air yang mendidih menyebabkan kata ‘panci’ dapat berarti air dalam panci dikarenakan memiliki keterkaitan tempat

Contoh 2: A: 山田教授の講義はどうだった。

Bagaimana ceramahnya Profesor Yamada.?

B: あくびが出た。

Menguap terus

Contoh percakapan diatas merupakan contoh metonimi yang terkait oleh sebab-akibat. Munculnya jawaban si B merupakan gambaran dari pelajaran Profesor Yamada. Umumnya orang yang menguap diakibatkan karena mengantuk atau bosan. Kalimat

‘menguap terus’ sudah mewakili untuk menjelaskan bahwa pelajaran Profesor Yamada tidak menarik atau membosankan

### 3. Sinekdoke (*teiyu*)

Gaya bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan suatu hal atau perkara yang umum dengan hal atau perkara yang khusus, atau sebaliknya.

Contoh: 毎朝、パンとたまごを食べている。(Sutedi, 2009:79)

Tiap pagi (saya) makan roti dan telur (telur ayam).

Kalimat di atas merupakan contoh dari Sinekdoke. Kita sama-sama tahu bahwa *tamago* dalam bahasa Jepang berarti telur. Telur itu sendiri dapat berarti luas karena ada banyak jenis telur di dunia (telur bebek, telur ular, telur buaya, dll). Akan tetapi *tamago* pada kalimat di atas diartikan sebagai telur ayam tanpa harus mengucapkan bahwa itu telur ayam karena sudah menjadi hal umum bahwa telur ayam yang dikonsumsi setiap hari.

## 3. Gramatikal Bahasa Jepang

### 3.1 Kelas Kata dalam Gramatikal Bahasa Jepang

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa yang mempunyai keunikan tersendiri. Salah satunya adalah bentuk gramatikalnya. Bahasa Jepang memiliki bentuk gramatikal yang berbeda dengan bahasa Indonesia dimana salah satu perbedaan pola kalimat Bahasa Jepang yaitu S-K-O-P sedangkan pada bahasa

Indonesia adalah S-P-O-K. Gramatika Bahasa Jepang dapat dibagi menjadi beberapa macam tergantung pada sudut pandang apa kita melihatnya (Sudjianto, 2004:134). Menurut Murakami dalam Sudjianto (1986:24) mengklasifikasikan kelas kata bahasa Jepang menjadi sepuluh jenis yaitu :

1. *Doushi* 動詞( kata kerja )
2. *Keiyoushi* 形容詞( kata sifat yang berakhiran -i)
3. *Keiyoudoshi* 形容動詞( kata sifat yang berakhiran -na)
4. *Meishi* 名詞( kata benda )
5. *Fukushi* 副詞 ( kata keterangan )
6. *Rentaishi* 連体詞( pra kata benda )
7. *Setsuzokushi* 接統詞 ( kata sambung )
8. *Kandoushi* 感動詞( kata seru / kata panggilan )
9. *Jodoushi* 助動詞( kata kerja kopula )
10. *Joushi* 助詞 ( kata kantu )

Dari kesepuluh jenis kelas kata dalam bahasa Jepang yang sudah disebutkan di atas, objek dari penelitian ini termasuk kedalam kata kerja atau *doushi*.

### 3.2 Kata Kerja Bahasa Jepang

Seperti yang sudah dijabarkan sebelumnya bahwa kata kerja dalam bahasa Jepang disebut dengan istilah *doushi*. Berikut adalah beberapa pendapat ahli mengenai pengertian *doushi*, diantaranya ;

Menurut Yoshihiro (1991:155) ..... 「動詞」とは「行為を表す語」 ..... (“Kata Kerja” merupakan “Kata yang menunjukkan perbuatan”)

Menurut Nomura dalam Amalina “Journal of Japanese Learning and Teaching” (2013:2) 動詞とは活動や存在やある物の状況を表す自立語。変更されて、それだけで文章で述語になることができる。(Kata kerja merupakan kata yang dapat berdiri sendiri yang menunjukkan suatu aktivitas, keberadaan, atau kondisi suatu benda. Dapat berubah bentuk dan menjadi predikat di predikat dalam sebuah kalimat)

Nomura dan Koike dalam (Sudjianto, 2004:149) juga mengatakan bahwa verba (*doushi*) adalah salah satu kelas kata dalam bahasa Jepang. Kelas kata ini dipakai untuk menyatakan aktivitas, keberadaan atau keadaan sesuatu. *Doushi* dapat mengalami perubahan (*katsuyo*) dan dengan sendirinya dapat menjadi predikat.

Dalam buku “Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang” (Sutedi, 2003:27), verba dalam bahasa Jepang digolongkan ke dalam tiga kelompok berdasarkan pada bentuk konjugasinya.

a. Kelompok I

Kelompok I disebut dengan 五段動詞( *godan- doushi*), karena kelompok ini mengalami perubahan dalam lima deretan bunyi bahasa Jepang yaitu : あ、い、う、え、お ( *a-i-u-e-o*), cirinya yaitu verba yang berakhiran (*gobi*) huruf う, つ、る、ぶ、ぬ、む、く、す、ぐ( *u-tsu-ru-bu-nu-mu-kusu-gu*). Contoh: - 買う *ka-u* ( membeli ) - 立つ *ta-tsu* ( berdiri ) - 売る *u-ru* ( menjual ) - 書く *ka-ku* ( menulis ) - 泳ぐ *oyo- gu* ( berenang ) - 読む *yo- mu* ( membaca ) - 死ぬ *shi-nu* ( mati ) - 遊ぶ *aso-bu* ( bermain ) - 話す *hana-su* ( berbicara )

b. Kelompok II

Kelompok II disebut dengan 一段動詞( *ichidan- doushi*), karena perubahannya hanya pada satu deretan bunyi saja. Ciri utama dari verba ini adalah yang berakhiran suara *e-ru* disebut *kami ichidan doushi* atau yang berakhiran *i-ru* disebut *shimo ichidan-doushi*. Contoh: - 見る *mi-ru* ( melihat ) - 起きる *oki-ru* ( bangun ) - 寝る *ne-ru* ( tidur ) - 食べる *tabe-ru* ( makan )

### c. Kelompok III

Kelompok III ini merupakan verba yang perubahannya tidak beraturan, sehingga disebut 変格動詞 (*henkaku-doushi*) diantaranya terdiri dari dua verba yaitu : Contoh: - する *suru* (melakukan) - 来る *くる* (datang)

Dalam buku *A Dictionary Of Basic Japanese Grammar* yang ditulis oleh Seiichimakino dan Tsutsui, (1997:582-584) mengklasifikasikan verba secara semantik menjadi delapan jenis yaitu:

1. Verba Stative ( yang menyatakan diam / tetap) Verba ini menunjukkan keberadaan. Biasanya verba ini tidak muncul bersamaan dengan verba bantu *-iru*.

Contoh : - いる *iru* (ada)

- できる *dekiru* (dapat)

- 要る *iru* (membutuhkan).

2. Verba Continual (yang menyatakan selalu, terus menerus)

Verba ini berkonjugasi dengan verba bantu *-iru* untuk menunjukkan aspek pergerakan.

Contoh: - 食べる *taberu* (makan)..... 食べている *tabete iru* (sedang makan)

- 飲む *nomu* (minum)..... 飲んでいる *nonde iru* (sedang minum).

3. Verba Stative-Continual (yang menyatakan diam/tetap – terus menerus) verba ini dapat menunjukan keadaan diam atau terus menerus.

Contoh: - 聞こえる *kikoeru* (terdengar)

- 分かる *wakaru* (mengerti)

- 違う *chigau* (berbeda)

4. Verba puntual (yang menyatakan tepat pada waktunya) Verba ini berkonjugasi dengan verba bantu *-iru* untuk menunjukkan tindakan atau perbuatan yang berulang-ulang atau suatu tingkatan/ posisi setelah melakukan suatu tindakan atau penempatan suatu benda.

Contoh: - 知る *shiru* (tahu)..... 知っている *shite iru* (mengetahui)

- 打つ *utsu* (memukul)..... 打っている *utteiru* (memukuli).

5. Verba Continual-puntual (yang menyatakan terus menerus-tepat pada waktunya) Verba ini dapat menyatakan suatu tindakan secara terus-menerus dan tepat pada waktunya.

Contoh : - 着る *kiru* (memakai)

- 取る *toru* (mengambil)

- 代わる *kawaru* (berubah)

6. Verba Non-Volitional (yang menyatakan bukan kemauan)

Verba ini biasanya tidak memiliki bentuk ingin, bentuk

perintah, dan bentuk kesanggupan. Diklasifikasikan menjadi verba yang berkenaan dengan emosi atau perasaan dan verba yang tidak berkenaan dengan emosi atau perasaan.

Contoh: - 愛する *aisuru* (mencintai, berkenaan dengan perasaan)

- 聞こえる *kikoeru* (kedengaran / terdengar, tidak berkenaan dengan perasaan).

7. Verba Reciprocal (yang menyatakan timbal-balik) Verba ini menggunakan partikel ‘untuk’ bagi objek langsung.

Contoh: - 結婚する *kekonsuru* (bertengkar)

- けんかする *kenkasuru* (menikah)

- 会う *au* (berjumpa)

8. Verba Movement (yang menyatakan pergerakan) Verba ini menunjukkan pergerakan.

Contoh: - 走る *hashiru* (berlari)

- 行く *iku* (pergi).

### 3.3 Jenis Kata Kerja Bahasa Jepang

Dalam buku *Pengantar linguistik Bahasa Jepang* (Shimizu, 2000: 45), verba dalam bahasa Jepang dibagi menjadi tiga jenis yaitu :

### 1. *Jidoushi* 「自動詞」 verba intransitif

*Jidoushi* merupakan verba yang tidak disertai dengan objek penderita. Pengertian dilihat dari huruf kanjinya yang bermakna kata yang bergerak sendiri.

Contoh: - 変わる *kawaru* (tukar)

- 起きる *okiru* (bangun)

- 寝る *neru* (tidur)

- 入る *hairu* (masuk)

- 集まる *atsumaru* (berkumpul)

- 流れる *nagareru* (mengalir).

### 2. *Tadoushi* 「他動詞」 (verba transitif)

Verba yang memiliki objek penderita. Pengertian dilihat dari makna kanjinya yang bermakna “kata yang digerakkan yang lain”, jadi ada gerakan dari subjek.

Contoh : - 起こす *okosu* (membangunkan)

- 寝かす *nekasu* (menidurkan)

- 入れる *ireru* (memasukkan)

- 集める *atsumeru* (mengumpulkan)

- 流す *nagasu* (mengalirkan).

### 3. *Shodoushi* 所動詞

Merupakan kelompok verba (*doushi*) yang memasukkan pertimbangan pembicara, maka tidak dapat diubah kedalam bentuk pasif dan kausatif. Selain itu, *shodoushi* tidak memiliki

bentuk perintah dan ungkapan kemauan (*ishi hyogen*). Diantara verba-verba yang termasuk kelompok ini, kelompok *doushi* yang memiliki makna potensial seperti *ikeru* dan *kireru* yang disebut 可能動詞 *kanou doushi* (verba potensial).

Contoh: - 見える *mieru* (terlihat)

- 聞こえる *kikoeru* (terdengar)

- 行ける *ikeru* (dapat pergi)

Kata kerja *Tōsu* 「通す」 merupakan salah satu kata kerja yang membutuhkan objek di dalam penggunaannya, sehingga berdasarkan pemaparan jenis *doushi* di atas maka dapat disimpulkan bahwa kata kerja *Tōsu* 「通す」 masuk ke dalam jenis kata kerja transitif yang disebut *Tadoushi* 「他動詞」 dalam bahasa Jepang.

#### 4. *Tōsu*

Seperti yang sudah diungkapkan sebelumnya, kata *Tōsu* 「通す」 dalam bahasa Jepang memiliki makna lebih dari satu. Berikut adalah beberapa penafsiran arti yang dimiliki oleh kata *Tōsu* ;

a. Penggunaan *Tōsu* dalam *Nihongo Daijiten* (1989:1385)

1. 通過させる。

menembus

2. やめずに続ける。

Terus berlanjut tanpa henti

3. あいだに立って伝達する。

Berada di tengah sebagai penghubung

4. 経由する。

Melalui atau via

5. 人を部屋に案内する。

Mempersilahkan memasuki ruangan

6. はじめから終わりまで見る。

Menyaksikan dari awal sampai akhir

7. 狭い所を抜けて向こう側に出す。

Dapat lolos dari tempat yang sempit.

b. Penggunaan *Tōsu* dalam kamus Kenji Matsuura(2005:1104)

1. 針に糸を通す。

'Memasukkan' benang ke dalam jarum.

2. 客を客間へ通す。

'Mempersilahkan' tamu memasuki ruangan tamu.

3. 主義を通す。

'Melaksanakan' prinsip

4. 話し合いを通して紛争を解決する。

Menyelesaikan sengketa 'melalui' perundingan

5. 光を通す。

'Menembuskan' sinar

6. 独身で通す。

Tetap 'bertahan' pada kesendirian

7. 湯を通したモヤシ。

Taoge yang sudah “direbus” air panas

8. 三日間通して。

’Selama’ 3 hari berturut-turut

9. ノートに目を通す。

’Membolak-balik’ catatan.

c. Penggunaan *Tōsu* dalam Kamus Kanji Jepang-Indonesia *Tooyoo*

*Kanji*(2005:421)

1. Memberi lewat/membiarkan lewat/melewatkan
2. Meneruskan/mempertahankan
3. Mengantarkan/mempersilahkan/membawa jalan
4. Menembuskan/melantaskan/menyerapkan/meresapkan
5. (dipakai dengan kata kerja menyatakan berbuat hingga selesai)

## 5. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan studi pustaka yang dilakukan, terdapat sumber relevan untuk dikaji dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Septiadi, mahasiswa STBA JIA Bekasi (Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA Bekasi) tahun 2016, berjudul “Analisis Verba *Tooru* Sebagai Polisemi Dalam Kalimat Bahasa Jepang Asahi Shimbun Digital”. Dalam skripsinya, Septiadi menyatakan bahwa berdasarkan data yang diperoleh dari sumber data, ia menyimpulkan

bahwa terdapat 7 buah makna verba *tooru* yaitu (1) Melewati (terlepas dari ujung satu ke ujung yang lain), (2) Melintas (berjalan maju), (3) Masuk (kedalam ruangan), pesanan tersampaikan atau terhubung (4) Menusuk (panas api sampai masuk kedalam makanan), (5) Lulus atau lolos (untuk orang atau karya yang diakui), (6) Pemahaman logis, diakui (disetujui, diterima, saran, dll.), terkenal, (7) Tembus atau transparan. Dan disimpulkan bahwa perluasan makna dalam penelitian ini dipengaruhi oleh dua majas, yaitu majas metonimi dan majas metafora.

Terdapat sejumlah perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Septiadi dengan penelitian ini. Kata kerja *Tōsu* merupakan kata kerja transitif sedangkan kata kerja *Tōru* merupakan kata kerja intransitif, sehingga akan berbeda terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Selain itu, meskipun memiliki kanji yang sama, akan tetapi dalam perluasan maknanya kata kerja *Tōsu* memiliki lebih banyak makna dibandingkan kata kerja *Tōru* (yaitu : makna ‘selama’ dan makna ‘membolak-balik’ yang tidak terdapat pada kata kerja *Tōru*). Seperti yang sudah dijabarkan oleh Septiadi bahwa makna yang terkandung dalam kata kerja *Tōru* berjumlah tujuh buah, sedangkan makna yang dimiliki oleh kata kerja *toos* pada penelitian ini berjumlah 10 buah.

Perbedaan selanjutnya adalah sumber pengambilan data penelitian. Septiadi menggunakan satu sumber pada penelitiannya, yaitu situs *Asahi Shimbun*, sedangkan penelitian ini mengambil berbagai situs di internet termasuk *Asahi Shimbun* di dalamnya.

## 6. Kerangka Berpikir

Linguistik adalah ilmu tentang bahasa yang memiliki cakupan sangat luas. Semantik adalah salah satu cabang dari linguistik yang mempelajari makna. Dalam sebuah relasi makna terdapat masalah-masalah yang diungkapkan, salah satunya adalah kata yang memiliki makna lebih dari satu atau disebut juga polisemi.

Diantara banyak kata dalam bahasa Jepang yang memiliki makna lebih dari satu apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, salah satunya adalah kata kerja *Tōsu* 「通す」. Oleh sebab itu peneliti bermaksud menganalisis kata kerja *Tōsu* sebagai sebuah kata yang berpolisemi. Penelitian ini akan menganalisis kata kerja *Tōsu* 「通す」 dari segi maknanya. Sehingga akan jelas mana yang merupakan makna dasar dan makna perluasan serta hubungan diantara kedua makna tersebut. Adapun data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah contoh konkret (*jitsurei*) berupa kalimat yang menggunakan kata kerja *Tōsu* 「通す」 yang telah dikumpulkan dari buku-buku, kamus bahasa Jepang, dan juga situs - situs internet

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan langkah-langkah penelitian seperti yang dikemukakan oleh Machida dan Momiyama (Sutedi, 2008;136-142) . Adapun langkah-langkah dalam menganalisis polisemi adalah sebagai berikut: (1) Pemilihan makna, (2) Penentuan makna dasar dan (3) Pendeskripsian hubungan antar makna.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tujuan Penelitian

Seperti yang sudah dijabarkan pada bab 1 tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui makna-makna yang terkandung dalam kata kerja *Tōsu* berdasarkan konteks kalimatnya.
2. Mengetahui makna dasar dan makna perluasan yang terkandung dalam kata kerja *Tōsu*.
3. Mengetahui hubungan antara makna dasar dan makna perluasan dari kata kerja *Tōsu*.

#### B. Lingkup Penelitian

Penelitian ini berada pada ruang lingkup penelitian kebahasaan atau linguistik. Penelitian ini mengkaji perbedaan dan perubahan makna kata kerja *Tōsu* sebagai polisemi yang dilihat dari segi semantik.

#### C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini diperkirakan akan membutuhkan waktu kurang lebih sekitar 5 bulan, bulan agustus 2016 sampai dengan desember 2016.

Penelitian ini dilakukan dengan cara studi pustaka. Pencarian bahan-bahan untuk penelitian sebagian besar dilakukan di perpustakaan seperti perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, perpustakaan Japan

Foundation, perpustakaan Universitas Indonesia, dan perpustakaan lainnya.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sesuai prosedur yang tercantum pada pedoman penilaian tugas akhir yang diterbitkan oleh Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta bulan Oktober tahun 2013. Adapun prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengajuan proposal penelitian pada seminar proposal.
2. Setelah mendapat persetujuan mengenai tema penelitian, penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah berikut :
  - a) Membaca berbagai referensi yang berkaitan dengan penelitian ini
  - b) Mengumpulkan teori dari berbagai sumber
  - c) Mencari dan mengumpulkan corpus data
  - d) Menganalisis data
  - e) Menyimpulkan hasil penelitian
3. Semua langkah pada poin 2 dilakukan berdasarkan hasil konsultasi dengan dosen pembimbing. Adapun tahapan-tahapan khusus dalam menganalisis sebuah polisemi menurut Machida dan Momiyama dalam Sutedi (2003:136) adalah sebagai berikut: (1) pemilihan makna, (2) penentuan makna dasar dan (3) pendeskripsian hubungan antar makna.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Arikunto (2006:231) metode dokumentasi yaitu mencari data variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Selanjutnya Hamidi (2004:72) mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan.

Berdasarkan pendapat kedua ahli di atas, pada penelitian ini penulis akan mencatat data berupa contoh kalimat-kalimat yang terdapat kata kerja *Tōsu* di dalamnya, yang diambil dari sumber-sumber yang dapat dijadikan referensi, seperti buku pelajaran, kamus, jurnal, artikel, surat kabar, karya tulis ilmiah, dan situs internet. Sumber data utama yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah berupa contoh konkrit (*jitsurei*).

Situs tempat penulis mengambil data-data *jitsurei* , di antaranya :

1. <http://www.asahi.com>
2. [http:// www.aozora.gr.jp](http://www.aozora.gr.jp)
3. <http://www.kotobank.jp>
4. <http://www.oricon.co.jp>
5. <http://61.news-2.com>

Untuk menganalisis data berupa kalimat dalam bahasa Jepang yang mengandung kata kerja *Tōsu*, penulis mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai pedoman.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, adapun teknik mengolah data dalam meneliti polisemi yang dikemukakan oleh Machida dan Momiyama dalam Sutedi (2008:146) adalah sebagai berikut :

##### 1) Pemilahan makna (*imi-kubun*)

Langkah pertama adalah pemilahan kata yang dapat dilakukan dengan cara, 1) Mencari sinonimnya, 2) Mencari lawan katanya, 3) Melihat hubungan super ordinat dari setiap makna yang ada, 4) Dengan melihat variasi padanan kata dalam bahasa yang lain.

##### 2) Penentuan makna dasar (prototipe) (*kihongi no nintei*)

Langkah kedua yaitu menentukan makna dasar (*kihongi*). Dalam setiap kata, sudah pasti ada makna dasarnya. Meskipun makna banyak ragamnya, dalam polisemi makna hanya ada dua macam, yaitu makna dasar (*kihon-gi*) dan makna perluasan (*ten-gi*). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menentukan makna dasar menurut Machida dan Momiyama adalah dengan menelaah unsur kebahasaannya. Makna kata yang bisa digunakan secara bebas dalam kalimat, dianggap sebagai makna dasar, sedangkan yang memerlukan unsur lainnya dianggap bukan makna dasar.

3) Deskripsi hubungan antar makna dalam bentuk struktur polisemi  
(*tagikouzou no hyouji*)

Langkah ketiga dalam menganalisis suatu polisemi yaitu mendeskripsikan hubungan antarmakna. Minimal bentuk hubungan antara makna dasar (*kihon-gi*) dengan makna perluasan (*ten-gi*). Penganut linguistik kognitif diawali oleh Lakoff & Johnson (1980), Ronald W, Langacker (1987), disusul oleh penganut di Jepang seperti Yamanashi (1995), Kawakami (1996), Yamada, Momiyama dan yang lainnya telah mencoba mendeskripsikan hubungan antar makna dalam polisemi dengan menggunakan majas/gaya bahasa (*hiyu*) sebagai sudut pandangnya. Mereka berpendapat bahwa untuk mendeskripsikan hubungan antar makna dalam polisemi dapat diwakili dengan 3 jenis gaya bahasa saja, yaitu : *metafora*, *metonimi* dan *sinekdoke*.

a. *Metafora (in-yu)*, yaitu gaya bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan suatu hal atau perkara, dengan cara mengumpamakannya dengan perkara atau hal yang lain, berdasarkan pada sifat kemiripan atau kesamaannya.

b. *Metonimi (kan-yu)*, yaitu gaya bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan suatu hal atau perkara, dengan cara mengumpamakannya dengan perkara atau hal lain, berdasarkan pada sifat kedekatannya atau keterkaitan antara kedua hal tersebut.

c. Sinekdoke (*teiyu*), yaitu gaya bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan suatu hal atau perkara yang umum dengan hal atau perkara yang khusus, atau sebaliknya.

#### **G. Kriteria Analisis**

Agar penelitian ini fokus, maka perlu disampaikan kriteria apa saja yang termasuk ke dalam penelitian ini. Kriteria analisis dalam penelitian ini adalah hanya akan menganalisis kata kerja *Tōsu* dari segi maknanya. Adapun data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah contoh konkrit (*jitsurei*) berupa kalimat yang menggunakan kata kerja *Tōsu* yang telah dikumpulkan dari buku-buku, kamus bahasa Jepang, dan juga situs - situs internet.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Pada penelitian ini, penulis akan menganalisis makna kata kerja dari *toosu* sebagai polisemi dalam sebuah kalimat bahasa Jepang. Adapun data yang digunakan sebagai bahan penelitian ini merupakan 50 contoh kalimat *jitsurei* yang diambil dari situs-situs internet (<http://www.asahi.com>, <http://www.aozora.gr.jp>, <http://www.kotobank.jp>).

Untuk mempermudah analisis penelitian ini, data yang digunakan dalam penelitian ini akan dipaparkan dalam bentuk tabel di bawah ini ;

Tabel 4.1  
Kalimat sebagai Data Analisis

No	Kalimat	sumber	Tanggal unduh
1	見たことがない名字を求めて毎日、あらゆる媒体に目を通す。	<a href="http://www.asahi.com/articles/ASJBY5K87JBYTIPE01M.html">http://www.asahi.com/articles/ASJBY5K87JBYTIPE01M.html</a>	8/11/2016
2	袖を通すと女性らしい丸みに沿った着こなしが実現する1着。	<a href="http://www.asahi.com/and_w/fashion/CGfashion159301.html">http://www.asahi.com/and_w/fashion/CGfashion159301.html</a>	8/11/2016

3	QBプレスコットが3TDパスを通した。	<a href="http://www.asahi.com/articles/GCO2016112101001633.html">http://www.asahi.com/articles/GCO2016112101001633.html</a>	8/11/2016
4	<b>Through his eyes</b> (彼の眼を通して)”という絶妙なタイトルが付いた特集はトーマス・マイヤーがゲストエディターとして参加した。	<a href="http://www.asahi.com/and_M/information/pressrelease/CATP2016115719.html">http://www.asahi.com/and_M/information/pressrelease/CATP2016115719.html</a>	8/11/2016
5	はい、と答え、ふさっと掛けられたケーブルに腕を通す。	<a href="http://61.news-2.com/46">http://61.news-2.com/46</a>	8/11/2016
6	あっと驚くチャレンジ実験！ガラスに電気を通す！？	<a href="http://www.asahi.com/and_M/information/pressrelease/CPR T201658870.html">http://www.asahi.com/and_M/information/pressrelease/CPR T201658870.html</a>	8/11/2016
7	料理を通したセラピーなど昨年9月までは単発で計4回。	<a href="http://www.asahi.com/articles/ASJC13R1NJCIUTIL00X.html">http://www.asahi.com/articles/ASJC13R1NJCIUTIL00X.html</a>	8/11/2016
8	21年ぶりにホークスのユニホームに袖を通した達川コーチにとっては、自身への「リベンジ」のシーズンでもある。	<a href="http://www.asahi.com/articles/ASJC44WTGJC4TIPE010.html">http://www.asahi.com/articles/ASJC44WTGJC4TIPE010.html</a>	8/11/2016

9	別部屋からカメラを通したモニター画面を見ながら、演出の指示を行っている。	<a href="http://www.oricon.co.jp/news/2081001/full/">http://www.oricon.co.jp/news/2081001/full/</a>	8/11/2016
10	今回は交流協会時代の話もあるが、ややこしくなるのでグリーンバレーの名称で通したい。	<a href="http://www.asahi.com/articles/ASJ9X0FSPJ9WPLZU00K.html">http://www.asahi.com/articles/ASJ9X0FSPJ9WPLZU00K.html</a>	8/11/2016
11	音楽を通して彼等の世界観にぜひ触れてみて欲しい。	<a href="http://www.asahi.com/and_w/fashion/CGfashion159521.html">http://www.asahi.com/and_w/fashion/CGfashion159521.html</a>	8/11/2016
12	そして映画を通して知り合った赤磐の人々。	<a href="http://www.asahi.com/and_w/interest/CGcinema447251.html">http://www.asahi.com/and_w/interest/CGcinema447251.html</a>	8/11/2016
13	「今回のドラマをするまで神楽を知らなかったので、私のように知らない方にお話を通して魅力を伝えたい」と目を輝かせた。	<a href="http://www.oricon.co.jp/news/2081069/full/">http://www.oricon.co.jp/news/2081069/full/</a>	8/11/2016
14	そして年間を通してマリンスポーツが楽しめることから、近年、移住希望者も増えているという。	<a href="http://www.oricon.co.jp/news/2081078/full/">http://www.oricon.co.jp/news/2081078/full/</a>	8/11/2016

15	合唱を通して世界に発信していきます。	<a href="http://www.asahi.com/and_M/information/press_release/CATP2016115535.html">http://www.asahi.com/and_M/information/press_release/CATP2016115535.html</a>	8/11/2016
16	工場生産で年間を通して価格が安定している。	<a href="http://www.asahi.com/articles/ASJBS6JZ3JBSUTFL00Y.html">http://www.asahi.com/articles/ASJBS6JZ3JBSUTFL00Y.html</a>	8/11/2016
17	電気を通す金銀を生地に織り込んだ。	<a href="http://www.asahi.com/articles/ASJBX46T5JBXPLFA00R.html">http://www.asahi.com/articles/ASJBX46T5JBXPLFA00R.html</a>	8/11/2016
18	一念をこめて事にあたれば、できないことはないということのたとえ。思う念力岩をも通す。	<a href="https://kotobank.jp/word/%E5%BF%B5%E5%8A%9B%E5%B2%A9%E3%82%92%E9%80%9A%E3%81%99-353671#E5.A4.A7.E8.BE.9E.E6.9E.97.20.E7.AC.AC.E4.B8.89.E7.89.88">https://kotobank.jp/word/%E5%BF%B5%E5%8A%9B%E5%B2%A9%E3%82%92%E9%80%9A%E3%81%99-353671#E5.A4.A7.E8.BE.9E.E6.9E.97.20.E7.AC.AC.E4.B8.89.E7.89.88</a>	18/11/2016
19	下水を通す管やその他の装置。	<a href="https://kotobank.jp/word/%E4%B8%8B%E6%B0%B4%E9%81%93-59420#E6.A0.84.E9.A4.8A.E3.83.BB.E7.94.9F.E5.8C.96.E5.AD.A6.E8.BE.9E.E5.85.B8">https://kotobank.jp/word/%E4%B8%8B%E6%B0%B4%E9%81%93-59420#E6.A0.84.E9.A4.8A.E3.83.BB.E7.94.9F.E5.8C.96.E5.AD.A6.E8.BE.9E.E5.85.B8</a>	18/11/2016
20	たとえば、"skim this article" は、「この記事にざっと目を通す」という意味になります。	<a href="https://kotobank.jp/word/Skimming-1464801">https://kotobank.jp/word/Skimming-1464801</a>	18/11/2016

21	一日中風が吹き通した。	<a href="https://kotobank.jp/jeword/%E5%90%B9%E3%81%8D%E9%80%9A%E3%81%99">https://kotobank.jp/jeword/%E5%90%B9%E3%81%8D%E9%80%9A%E3%81%99</a>	18/11/2016
22	走行中の車は道をあけて救急車を通した。	<a href="https://kotobank.jp/jeword/%E9%80%9A%E3%81%99">https://kotobank.jp/jeword/%E9%80%9A%E3%81%99</a>	18/11/2016
23	我々は相手チームに3回勝ち通した。	<a href="https://kotobank.jp/jeword/%E5%8B%9D%E3%81%A1%E9%80%9A%E3%81%99">https://kotobank.jp/jeword/%E5%8B%9D%E3%81%A1%E9%80%9A%E3%81%99</a>	18/11/2016
24	彼は自分は正しかったと言いつつ通した。	<a href="https://kotobank.jp/jeword/%E8%A8%80%E3%81%84%E9%80%9A%E3%81%99">https://kotobank.jp/jeword/%E8%A8%80%E3%81%84%E9%80%9A%E3%81%99</a>	18/11/2016
25	一度口にふくんで咽喉を通す。	<a href="http://reception.aozora.gr.jp/aozora/cards/000162/files/2210.html">http://reception.aozora.gr.jp/aozora/cards/000162/files/2210.html</a>	2/12/2016
26	南山の竹は揉ためずして自ら直ぐ、斬きってこれを用うれば犀革さいかくの厚きをも通すと聞いている。	<a href="http://www.aozora.gr.jp/cards/000119/files/1738_16623.html">http://www.aozora.gr.jp/cards/000119/files/1738_16623.html</a>	2/12/2016
27	入口で買って来た二三枚の朝刊や夕刊に眼を通すのが、一つの習慣になってしまった。	<a href="http://www.aozora.gr.jp/cards/000096/files/2377_13516.html">http://www.aozora.gr.jp/cards/000096/files/2377_13516.html</a>	2/12/2016

28	おもいを切って通すのではなく、身体からだを裂いて分れるような。	<a href="http://www.aozora.gr.jp/cards/000050/files/3578_19568.html">http://www.aozora.gr.jp/cards/000050/files/3578_19568.html</a>	2/12/2016
29	年中酔い通すぐらいなら、死んでらい。	<a href="http://www.aozora.gr.jp/cards/001095/files/42840_24908.html">http://www.aozora.gr.jp/cards/001095/files/42840_24908.html</a>	2/12/2016
30	それに白菜、小蕪、ほうれん草、果物では林檎とみかんをずうつと六ヶ月位たべ通すのである。	<a href="http://www.aozora.gr.jp/cards/001346/files/49139_33189.html">http://www.aozora.gr.jp/cards/001346/files/49139_33189.html</a>	2/12/2016
31	本音で通す、リスナーの心つかんだ。	<a href="http://www.asahi.com/articles/DA3S12348036.html">http://www.asahi.com/articles/DA3S12348036.html</a>	6/12/2016
32	そして、マーケティング支援から、企画、開発、運用まで社内ワントップで通す事で、クライアントへの迅速な対応と、コストの削減、ブランド戦略の統一を実現しています。	<a href="http://www.asahi.com/and_M/information/press_release/CPRT201614284.html">http://www.asahi.com/and_M/information/press_release/CPRT201614284.html</a>	6/12/2016
33	しっかり見ていた小林は、守備陣の頭越しに柔らかいタッチのパスを投げ、佐久間へ通した。	<a href="http://www.asahi.com/articles/ASJ9M4481J9MPTQP002.html">http://www.asahi.com/articles/ASJ9M4481J9MPTQP002.html</a>	6/12/2016

34	野人で通す“マア・マア”居士	<a href="http://www.aozora.gr.jp/cards/001487/files/51167_41894.html">http://www.aozora.gr.jp /cards/001487/files/511 67_41894.html</a>	6/12/2016
35	かぼちゃを食わぬ主義や、いがくり頭で通す主義や、無帽主義などというのは愛嬌もある。	<a href="http://www.aozora.gr.jp/cards/000042/files/2466_11123.html">http://www.aozora.gr.jp /cards/000042/files/246 6_11123.html</a>	6/12/2016
36	彼女は独身時代のびらびらした着物をだんだん着なくなり、ついに無装飾になり、家の内ではスエタアとズボンで通すようになった。	<a href="http://www.aozora.gr.jp/cards/001168/files/46376_25633.html">http://www.aozora.gr.jp /cards/001168/files/463 76_25633.html</a>	6/12/2016
37	雑誌に名が出る、必ず目を通す。	<a href="http://www.aozora.gr.jp/cards/000158/files/1502_24633.html">http://www.aozora.gr.jp /cards/000158/files/150 2_24633.html</a>	6/12/2016
38	次はまた、手を持ったというくらいので軽さで通す。	<a href="http://www.aozora.gr.jp/cards/000074/files/429_19794.html">http://www.aozora.gr.jp /cards/000074/files/429 _19794.html</a>	6/12/2016

39	「俺は一旦かうと思ひ込んだら、どこまでもやり通す男やぞ。別れるものか。お前も覚悟せえ。」	<a href="http://www.aozora.gr.jp/cards/000040/files/701_19624.html">http://www.aozora.gr.jp /cards/000040/files/701 _19624.html</a>	6/12/2016
40	薄い髪にかくれた禿の様子を「雲かくれにし夜半の月かな」だと良人がからかってから、姑も清子もお月さんお月さんで通すようになった。	<a href="http://www.aozora.gr.jp/cards/000317/files/47443_32518.html">http://www.aozora.gr.jp /cards/000317/files/474 43_32518.html</a>	6/12/2016
41	「あれで女形で通すんでせうか」ときく。	<a href="http://www.aozora.gr.jp/cards/000212/files/1558_8296.html">http://www.aozora.gr.jp /cards/000212/files/155 8_8296.html</a>	6/12/2016
42	女は電灯の光の中にこの手紙へ目を通すが早いかな。	<a href="http://reception.aozora.gr.jp/aozora/cards/000879/files/188.html">http://reception.aozora. gr.jp/aozora/cards/000 879/files/188.html</a>	6/12/2016
43	主人は部屋へ通すように命じて私に言った。	<a href="http://www.aozora.gr.jp/cards/000076/files/448_19598.html">http://www.aozora.gr.jp /cards/000076/files/448 _19598.html</a>	6/12/2016
44	その昆布を熱湯の中へサッと通す。	<a href="http://www.aozora.gr.jp/cards/001403/files/49986_37674.html">http://www.aozora.gr.jp /cards/001403/files/499 86_37674.html</a>	6/12/2016

45	着更もする。客をもそこへ通すのである。	<a href="http://www.aozora.gr.jp/cards/000129/files/530_26_48141.html">http://www.aozora.gr.jp/cards/000129/files/530_26_48141.html</a>	6/12/2016
46	「往来はいよいよ巖にし、呂布及び呂布の使者など、断じて淮南へ通すなかれ」	<a href="http://www.aozora.gr.jp/cards/001562/files/524_13_51064.html">http://www.aozora.gr.jp/cards/001562/files/524_13_51064.html</a>	6/12/2016
47	どこまでも自分の考えをおし通す。	<a href="https://kotobank.jp/word/%E6%84%8F%E5%9C%B0%E3%82%92%E9%80%9A%E3%81%99-203115">https://kotobank.jp/word/%E6%84%8F%E5%9C%B0%E3%82%92%E9%80%9A%E3%81%99-203115</a>	8/11/2016
48	光を通す陶器 4 千個からこぼれる。	<a href="http://www.asahi.com/articles/ASJBP3VCFJBPPTJB00D.html">http://www.asahi.com/articles/ASJBP3VCFJBPPTJB00D.html</a>	15/12/2016
49	特殊な半導体がフィルムに塗られ、光を通すうえ薄くて軽い。	<a href="http://www.asahi.com/articles/ASJBC3PMGJBCPLZB003.html">http://www.asahi.com/articles/ASJBC3PMGJBCPLZB003.html</a>	15/12/2016
50	短い糸を針穴に通すようにまた忘れてしまった。	<a href="http://www.aozora.gr.jp/cards/001235/files/498_65_41928.html">http://www.aozora.gr.jp/cards/001235/files/498_65_41928.html</a>	15/12/2016

Pada penelitian ini penulis akan mengklasifikasikan data-data di atas berdasarkan maknanya. Setelah membacanya penulis dapat menarik kesimpulan bahwa makna kata kerja *toosu* dapat digolongkan ke dalam 11 macam makna dengan contoh penggunaannya yang berasal dari *jitsurei* yang telah penulis temukan, berikut penjabarannya :

1. 通す = Memasukkan atau melewati (meloloskan sebuah benda dari tempat yang sempit)

Tabel 4.2  
Data *toosu* yang bermakna “memasukkan atau melewati”

No. Data	Kalimat	Makna	
		Makna Dasar	Makna Perluasan
50	短い糸を針穴に通すようにまた忘れてしまった。	√	
25	一度口にふくんで咽喉を通す。		√

## 2. 通す = Mempersilahkan

Tabel 4.3  
Data *toosu* yang bermakna “mempersilahkan”

No. Data	Kalimat	Makna	
		Makna Dasar	Makna Perluasan
3	QBプレスコットが3TD パスを通した。		√
22	走行中の車は道をあけて救 急車を通した。		√
33	しっかり見ていた小林は、 守備陣の頭越しに柔らかい タッチのパスを投げ、佐久 間へ通した。		√
43	主人は部屋へ通すように命 じて私に言った。		√
45	着更もする。客をもそこへ 通すのである。		√

3. 通す = Melaksanakan, meneruskan (sebuah prinsip dan lain  
sebagainya)

Tabel 4.4  
Data *toosu* yang bermakna “melaksanakan”

No. Data	Kalimat	Makna	
		Makna Dasar	Makna Perluasan
32	そして、マーケティング支援から、企画、開発、運用まで社内ワントップで通す事で、クライアントへの迅速な対応と、コストの削減、ブランド戦略の統一を実現しています。		√
35	かぼちゃを食わぬ主義や、いがくり頭で通す主義や、無帽主義などというのは愛嬌もある。		√

4. 通す = Melalui (dengan cara atau via)

Tabel 4.5  
Data *toosu* yang bermakna “melalui”

No. Data	Kalimat	Makna	
		Makna Dasar	Makna Perluasan
4	Through his eyes(彼の眼を通して)”という絶妙なタイトルが付いた特集はトーマ		√

	ス・マイヤーがゲストエディターとして参加した。		
6	あっと驚くチャレンジ実験！ガラスに電気を通す！？		v
7	料理を通したセラピーなど 昨年9月までは単発で計4回。		v
9	別部屋からカメラを通したモニター画面を見ながら、演出の指示を行っている。		v
11	音楽を通して彼等の世界観にぜひ触れてみて欲しい。		v
12	そして映画を通して知り合った赤磐の人々。		v
13	「今回のドラマをするまで神楽を知らなかったなので、私のように知らない方にお話を通して魅力を伝えたい」と目を輝かせた。		v

15	合唱を通して世界に発信していきます。		v
17	電気を通す金銀を生地に織り込んだ。		v
19	下水を通す管やその他の装置。		v
26	南山の竹は揉ためずして自ら直く、斬きってこれを用うれば犀革さいかくの厚きをも通すと聞いている。		v
31	本音で通す、リスナーの心つかんだ。		v
40	薄い髪にかくれた禿の様子を「雲かくれにし夜半の月かな」だと良人がからかってから、姑も清子もお月さんお月さんで通すようになった。		v
46	「往来はいよいよ厳にし、呂布及び呂布の使者など、断じて淮南へ通すなかれ」		v

## 5. 通す = Menembuskan, menerapkan

Tabel 4.6  
Data *toosu* yang bermakna “menembuskan”

No. Data	Kalimat	Makna	
		Makna Dasar	Makna Perluasan
48	光を通す陶器 4 千個からこぼれる。		v
49	特殊な半導体がフィルムに塗られ、光を通すうえ薄くて軽い。		v

## 6. 通す = Bertahan (dalam sebuah kondisi)

Tabel 4.7  
Data *toosu* yang bermakna “bertahan”

No. Data	Kalimat	Makna	
		Makna Dasar	Makna Perluasan
10	今回は交流協会時代の話もあるが、ややこしくなるのでグリーンバレーの名称で通したい。		v
	一念をこめて事にあたれば、		

18	できないことはないということのたとえ。思う念力岩をも通す。		v
34	野人で通す“マア・マア”居士		v
38	次はまた、手を持ったというくらいの軽さで通す。		v
41	「あれで女形で通すんでせうか」ときく。		v
47	どこまでも自分の考えをおし通す。		v

## 7. 通す = Direbus

Tabel 4.8  
Data *toosu* yang bermakna “direbus”

No. Data	Kalimat	Makna	
		Makna Dasar	Makna Perluasan
44	その昆布を熱湯の中へサッと通す。		v

## 8. 通す = Selama (dalam suatu waktu)

Tabel 4.9  
Data *toosu* yang bermakna “selama”

No. Data	Kalimat	Makna	
		Makna Dasar	Makna Perluasan
14	そして年間を通してマリンスポーツが楽しめることから、近年、移住希望者も増えているという。		√
16	工場生産で年間を通して価格が安定している。		√
29	年中酔い通すぐらいなら、死んでらい。		√

## 9. 通す = Membolak-balik (sebuah buku, dll)

Tabel 4.10  
Data *toosu* yang bermakna “membolak-balik”

No. Data	Kalimat	Makna	
		Makna Dasar	Makna Perluasan
1	見たことがない名字を求めて毎日、あらゆる媒体に目		√

	を通す。		
20	たとえば、"skim this article"は、「この記事にざっと目を通す」という意味になります。		v
27	入口で買って来た二三枚の朝刊や夕刊に眼を通すのが、一つの習慣になってしまった。		v
37	雑誌に名が出る、必ず目を通す。		v
42	女は電灯の光の中にこの手紙へ目を通すが早いか。		v

10. 通す = Terus-menerus, dari awal sampai akhir (bila menempel dengan kata kerja lain)

Tabel 4.11  
Data *toosu* yang bermakna "terus-menerus"

No. Data	Kalimat	Makna	
		Makna Dasar	Makna Perluasan
21	一日中風が吹き通した。		v

23	我々は相手チームに3回勝ち通した。		v
24	彼は自分は正しかったと言いつつ通した。		v
28	おもいを切って通すのではなく、身体からだを裂いて分れるような。		v
30	それに白菜、小蕪、ほうれん草、果物では林檎とみかんをずうつと六ヶ月位たべ通すのである。		v
39	「俺は一旦かうと思ひ込んだら、どこまでもやり通す男やぞ。別れるものか。お前も覚悟せえ。」		v

## 11. 通す = Memakai (pakaian)

Tabel 4.12  
Data *toosu* yang bermakna “melaksanakan”

No. Data	Kalimat	Makna	
		Makna Dasar	Makna Perluasan
2	袖を通すと女性らしい丸みに沿った着こなしが実現する1着。		v
5	はい、と答え、ふさっと掛けられたケーブに腕を通す。		v
8	21年ぶりにホークスのユニホームに袖を通した達川コーチにとっては、自身への「リベンジ」のシーズンでもある。		v
36	彼女は独身時代のぴらぴらした着物をだんだん着なくなり、ついに無装飾になり、家の内ではスエタアとズボンで通すようになった。		v

## B. Interpretasi Data

Pada bagian ini, penulis akan menganalisis hubungan antar makna dari contoh kalimat yang telah dipaparkan sebelumnya. Pertama dengan menentukan makna yang sesuai bagi kata kerja *toosu* pada tiap kalimat, kemudian penulis akan menganalisis hubungan keterkaitan antar maknanya, Dan akan membuat tabel klasifikasi dari hasil analisis tersebut.

### 1.a. 見たことがない名字を求めて毎日、あらゆる媒体に目を通す。

Karena mencari nama keluarga yang belum pernah kulihat, setiap hari membolak – balik seluruh media yang ada.

Kalimat tersebut muncul pada surat kabar *online* <http://www.asahi.com> diunduh pada 8/11/2016. Artikel ini bercerita tentang jumlah nama orang Jepang yang sangat beragam. Dalam cerita tersebut ada seorang yang memiliki pengalaman mencari sesuatu yang dia inginkan menggunakan media. Dia mencari nama-nama yang belum pernah lihat sebelumnya melalui koran, komik, buku dari televisi, sampai buku telepon. Bahkan menonton televisi sambil mencatat sudah menjadi kebiasaannya. Diketahui *あらゆる媒体に目を通す* menjelaskan sebuah kondisi dimana si penulis artikel mencari berkali-kali di banyak media untuk menemukan yang dia inginkan. Kata kerja *toosu* pada kalimat di

atas memiliki makna “Membolak-balik” yang merupakan **makna perluasan**.

Makna “membolak-balik” merupakan makna perluasan dari makna dasar “melewatkan atau meloloskan”. Makna “membolak-balik” memiliki kesamaan dengan “melewatkan atau meloloskan” dimana keduanya sama-sama menunjukkan adanya aktifitas menggerakkan suatu benda dari posisi A ke posisi B. Kesamaan aktifitas tersebut membuat objek dalam kalimat ini dapat menggantikan. Makna 目を通す yang berharfiah membolak balik mata berubah arti menjadi makna membolak balik media. Bisa dikatakan bahwa kedua kata tersebut memiliki kesamaan ruang. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metonimi**.

2.a. 袖を通すと女性らしい丸みに沿った着こなしが実現する 1 着

Begitu dipakai, jadilah sehelai *dress* yang sangat cocok dengan wanita

Kalimat tersebut muncul pada surat kabar online <http://www.asahi.com> diunduh pada 8/11/2016. Artikel ini bercerita tentang pembuatan sebuah pakaian oleh seorang perancang pakaian. Dia membuka cabang baru di lantai tiga Shinjuku Central Park. Pada tanggal 9 sampai 15 dia akan memamerkan disain-disain khusus. Diantaranya koleksi barunya terdapat dress dengan bordiran besar di belakang yang

sangat cocok saat dipakai oleh wanita. Diketahui 袖を通す menjelaskan sebuah kondisi memasukkan lengan ke dalam suatu benda hingga menembus. Namun, Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “dipakai” dan merupakan **makna perluasan**.

Secara harfiah “dipakai” memiliki arti yang luas dalam bahasa Indonesia. Tidak ada atau tidak menggunakan atau melewatkan sesuatu, bisa mewakili arti dari kata “tanpa” itu sendiri. Namun, kata “tanpa” pada kalimat di atas memiliki hubungan dengan makna “melewatkan atau meloloskan” dimana pada kalimat di atas, kata “tanpa” memiliki maksud membiarkan atau meloloskan bagian lengan tubuh ke dalam pakaian secara langsung tanpa halangan. Dapat dikatakan kata “tanpa” disana memiliki persamaan makna dengan “melewatkan atau meloloskan”. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

3.a. 新人QBプレスコットが3TDパスを通した。

Prescott si *quarterback* anyar telah memberikan tiga umpan *TouchDown*

Kalimat tersebut muncul pada surat kabar online <http://www.asahi.com> yang diunduh pada 8/11/2016. Artikel ini berisi tentang berita olahraga *American Football*. Berita mengenai pertandingan

*American Pro Football* di minggu ke sebelas pada tanggal 20 februari. Disana tertulis tim Cowboys yang berhasil mengalahkan lawannya dengan skor akhir 27-17. Prescott yang berstatus sebagai pemain baru dari Cowboys berkontribusi dengan memberikan tiga umpan yang menghasilkan Touch Down. Diketahui 3 TDパスを通した menjelaskan sebuah kondisi dimana umpan yang diberikan berhasil melewati pemain bertahan musuh sehingga menghasilkan *Touch Down* sebanyak tiga kali. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “Memberikan” yang merupakan **makna perluasan**.

Makna “memberikan” merupakan makna perluasandari makna dasar “melewatkan atau meloloskan”. Makna “memberikan” memiliki kesamaan dengan “melewatkan atau meloloskan” secara sifat dimana keduanya sama-sama menunjukkan adanya aktifitas menggerakkan suatu benda dari posisi A ke posisi B. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

4.a. *Through his Eyes*(彼の眼を通して)”という絶妙なタイトルが付いた特集はトーマス・マイヤーがゲストエディターとして参加した。

Dalam edisi istimewa dengan judul yang sangat indah “*Through his Eyes*” (Melalui Matanya) Thomas Meyer turut berpartisipasi sebagai editor undangan.

Kalimat tersebut muncul pada surat kabar *online*<http://www.asahi.com> diunduh pada 8/11/2016. Artikel ini berisi tentang promosi peluncuran majalah Icon untuk bulan mei. Majalah Icon akan menerbitkan hasil dari sebuah pameran foto yang bertemakan ekspresi wajah pada majalah bulan mei. Diketahui judul tema dalam pameran tersebut 彼の眼を通して menjelaskan sebuah kondisi dimana sebuah mata digunakan sebagai alat perantara untuk memahami suatu hal yang terjadi. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “Melalui” yang merupakan **makna perluasan**.

Secara harfiah makna “melalui” merupakan perpindahan benda dari posisi A ke posisi B. sedangkan “melewatkan atau meloloskan” merupakan adanya sebuah aktifitas yang menggerakkan suatu benda dari posisi A ke posisi B. Kedua kata tersebut memiliki arti yang sangat mirip secara sifat. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

5.a. はい、と答え、ふさっと掛けられたケーブルに腕を通す。

“iya”, jawabnya. Kemudian memakai jubah yang tergantung.

Kalimat tersebut muncul pada surat kabar *online*<http://61.news-2.com/46> diunduh pada 8/11/2016. Artikel ini berisi tentang sepenggal kutipan cerita yang terdapat di dalam surat kabar. Diketahui 掛けられた

ケーブルに腕を通す menjelaskan sebuah kondisi dimana sebuah tangan dimasukkan ke dalam lubang yang ada pada sebuah jubah. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “memakai” yang merupakan **makna perluasan**.

Kata “memakai” pada kalimat di atas ditujukan untuk maksud memakai jubah atau pakaian. Secara harfiah memakai baju merupakan aktivitas memasukkan badan kita dari mulai , kepala, tangan, sampai tubuh ke dalam sebuah baju. Sama seperti makna “melewatkan atau meloloskan” yang merupakan aktivitas menggerakkan atau membuat sebuah benda lolos dari sebuah tempat kecil.. Kedua kata tersebut jelas memiliki arti yang dekat secara sifat. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

6.a. あっど驚くチャレンジ実験！ガラスに電気を通す！？

Selanjutnya eksperimen tantangan mengejutkan!!! Apakah gelas dapat menghantarkan listrik!!??

Kalimat tersebut muncul pada surat kabar *online*<http://www.asahi.com> diunduh pada 8/11/2016. Diambil dari artikel berisi tentang informasi penerbitan buku berisi kumpulan eksperimen anak-anak. Ada berbagai macam pertanyaan seputar ilmu sains

dalam buku ini, diantara ガラスに電気を通す!? Merupakan sebuah pertanyaan apakah sebuah gelas dapat menghantarkan listrik?. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “menghantarkan” yang merupakan **makna perluasan**.

Makna “menghantarkan” merupakan makna perluasan dari makna dasar “melewatkan atau meloloskan”. Makna “menghantarkan” memiliki kesamaan dengan “melewatkan atau meloloskan” secara sifat dimana keduanya sama-sama menunjukkan adanya aktifitas menggerakkan sesuatu dari titik A ke titik B. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

7.a. 料理を通したセラピーなど昨年9月までは単発で計4回。

Terapi menggunakan makanan dan sebagainya telah dilakukan kurang lebih sebanyak 4 kali.

Kalimat tersebut muncul pada surat kabar *online* <http://www.asahi.com> diunduh pada 8/11/2016. Artikel ini berjudul fakta yang tak terlihat dari wanita separuh baya yang belum menikah. Bacaan ini merupakan hasil penelitian mengenai curahan hati para wanita-wanita yang belum menikah di usianya yang menginjak paruh baya. Dalam cerita disebut wanita asal Osaka yang yg kurang lebih berusia 39 tahun dan masih singel. Dia mengungkapkan caranya menyampaikan isi

hatinya melalui berbincang dengan senior yang punya masalah yang sama, atau melampiaskannya lewat makanan. Diketahui 料理を通したセラピー menjelaskan sebuah kondisi dimana sebuah makanan digunakan sebagai alat terapi. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “menggunakan” yang merupakan **makna perluasan**.

Secara harfiah makna “menggunakan” memiliki arti memakai sesuatu untuk dipergunakan. Dalam contoh kalimat ini, makna “menggunakan” yang dimaksud adalah sebagai media penghubung. Makna “menggunakan” disini memiliki kesamaan dengan “melewatkan atau meloloskan” secara sifat dimana keduanya sama-sama menunjukkan adanya aktifitas menggerakkan atau menghubungkan sesuatu dari titik A ke titik B. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

8.a. 21年ぶりにホークスのユニホームに袖を通した達川コーチにとっては、自身への「リベンジ」のシーズンでもある。

Sudah 21 tahun lamanya sejak pelatih Itarukawa yang mengenakan seragam Hawks, ada musim “balas dendam” untuk dirinya.

Kalimat tersebut muncul pada surat kabar *online*<http://www.asahi.com> diunduh pada 8/11/2016. Artikel ini berisi tentang berita seputar olahraga *bisbol*. Dalam artikel ini menceritakan

kisah pelatih Itarukawa yang saat ini menjadi pelatih untuk tim Hawks, pada musim ini memiliki kesempatan untuk melakoni partai balas dendam kepada mantan timnya dahulu. Diketahui ユニホームに袖を通した menjelaskan sebuah kondisi dimana sebuah tangan dimasukkan ke dalam seragam. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “berseragam” yang merupakan **makna perluasan**.

Kata “berseragam” pada kalimat di atas ditujukan untuk kondisi seseorang yang telah memakai seragam atau pakaian. Secara harfiah memakai baju merupakan aktivitas memasukkan badan kita dari mulai , kepala, tangan, sampai tubuh ke dalam sebuah baju. Sama seperti makna “melewatkan atau meloloskan” yang merupakan aktivitas menggerakkan atau membuat sebuah benda lolos dari sebuah tempat kecil.. Kedua kata tersebut jelas memiliki arti yang dekat secara sifat. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

9.a. 別部屋からカメラを通したモニター画面を見ながら、演出の指示を行っている。

Sambil melihat layar monitor yang terhubung dengan kamera dari kamar sebelah, instuksi produksi terus berjalan.

Kalimat tersebut muncul pada surat kabar *online* <http://www.oricon.co.jp/news/2081001/full/> diunduh pada 8/11/2016. Artikel ini berisi tentang kondisi produksi sebuah film berjudul Ranmaru. Dalam artikel tersebut menceritakan detail dari waktu produksi film, proses syuting, sampai ke pengambilan gambar. Diketahui *カメラを通したモニター* menjelaskan sebuah kondisi dimana sebuah kamera yang terhubung dengan sebuah monitor. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “menghubungkan” yang merupakan **makna perluasan**.

Makna “menghubungkan” merupakan makna perluasan dari “melewatkan atau meloloskan”. Dalam contoh kalimat ini, makna “menghubungkan” yang dimaksud adalah sebagai media penghubung antara titik A (kamera) ke titik b (monitor). Makna “menggunakan” disini memiliki kesamaan dengan makna “melewatkan atau meloloskan” secara sifat dimana keduanya sama-sama menunjukkan adanya aktifitas menggerakkan atau menghubungkan sesuatu dari titik A ke titik B. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

- 10.a. 今回は交流協会時代の話もあるが、ややこしくなるのでグリーンバレーの名称で通したい。

Hari ini akan di adakan pertemuan asosiasi, tapi karena sepertinya akan merepotkan jadi ingin berdiam di rumah saja rasanya.

Kalimat tersebut muncul pada surat kabar *online* <http://www.asahi.com> yang diunduh pada 8/11/2016. Artikel ini berisi tentang cerita pengalaman seseorang mengenai pekerjaannya. Dimana dia bekerja sebagai guru bahasa asing. Sehingga dalam pekerjaannya sering dihadapkan dengan pertemuan asosiasi yang pesertanya berasal dari berbagai negara. Dalam sebuah kalimat di cerita tersebut dia mengatakan tidak ingin menghadiri pertemuan dan ingin berdiam diri saja.

Diketahui グリーンバレーの名称で通したい menjelaskan sebuah kondisi dimana si penulis artikel tidak ingin meninggalkan Green Viley (komplek yang disewa oleh kantornya). Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “berdiam” yang merupakan **makna perluasan**.

Secara harfiah makna “berdiam” adalah suatu kegiatan tidak melakukan apa-apa. Pada contoh kalimat ini, “Berdiam” merupakan cara yang digunakan untuk “melewatkan atau meloloskan” diri dari pertemuan asosiasi yang sedang berlangsung. Jadi, bisa dikatakan bahwa keterkaitan makna “berdiam” dan “melewatkan atau meloloskan” disini, merupakan hubungan sebab akibat antar makna. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metonimi**.

11.a. 音楽を通して彼等の世界観にぜひ触れてみて欲しい。

Saya ingin coba merubah pandangan dunia melalui musik.

Kalimat tersebut muncul pada surat kabar *online* <http://www.asahi.com> diunduh pada 8/11/2016. Artikel ini berisi tentang berita seputar dunia musik. Dijelaskan dalam artikel ini bahwa ada sebuah aplikasi musik gratis untuk iPhone dan Android yang bernama [ Thanx God Radio ]. Melalui aplikasi ini kita dapat membagikan musik buatan kita untuk orang di seluruh dunia. Sehingga jarak antara Jepang dan Prancis bukanlah sebuah halangan lagi. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat merubah pandangan dunia melalui musik.

Diketahui 音楽を通して menjelaskan sebuah kondisi dimana sebuah musik digunakan sebagai alat atau sebuah sarana. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “melalui” yang merupakan **makna perluasan**.

Pada konteks kalimat ini makna “melalui” yang dimaksud adalah sebuah cara untuk mencapai sebuah tujuan. Secara harfiah makna “melalui” merupakan perpindahan benda dari posisi A ke posisi B. Sedangkan “melewatkan atau meloloskan” merupakan adanya sebuah aktifitas yang menggerakkan suatu benda dari posisi A ke posisi B. Kedua kata tersebut memiliki arti yang sangat mirip secara sifat. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

12.a. そして映画を通して知り合った赤磐の人々。

Selanjutnya orang-orang Akaiwa yang ku kenal berkat film.

Kalimat tersebut muncul pada surat kabar *online* <http://www.asahi.com> tertanggal pada 8/11/2016. Artikel ini berisi tentang seorang aktor film yang menceritakan pengalamannya. Takanashi seorang artis menceritakan pengalamannya pada saat pengambilan gambar untuk film. Tiga minggu proses shooting berlangsung dia bertemu dengan warga-warga lokal yang ramah. Diketahui 映画を通して menjelaskan sebuah kondisi dimana sebuah film digunakan sebagai alat atau sebuah sarana. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “berkat” yang merupakan **makna perluasan**.

Pada konteks kalimat ini makna “berkat” yang dimaksud adalah sebuah media yang menghubungkan. Kata berkat pada kalimat di atas, dapat diartikan juga dengan kata “melalui”. Secara harfiah makna “melalui” merupakan perpindahan benda dari posisi A ke posisi B. Sedangkan “melewatkan atau meloloskan” merupakan adanya sebuah aktifitas yang menggerakkan suatu benda dari posisi A ke posisi B. Kedua kata tersebut memiliki arti yang sangat mirip secara sifat. Sehingga dapat dikatakan

bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

13.a. 「今回のドラマをするまで神楽を知らなかったので、私のように知らない方にお話を通して魅力を伝えたい」と目を輝かせた。

“Karena saya tidak tahu mengenai Kagura sampai melakoni drama ini, untuk orang tidak tahu sama seperti saya, saya ingin menyampaikan pesona melalui cerita.

Kalimat tersebut muncul pada surat kabar *online* <http://www.oricon.co.jp/news/2081069/full/> diunduh pada 8/11/2016. Artikel ini berisi tentang berita mengenai seorang artis Wakana Aoi yang ingin mengadakan sebuah pertunjukan seni tradisional. Dia bercerita mengenai dirinya yang masih awam mengenai kesenian Kagura pada saat awal berperan dalam drama tersebut. Sekarang dia ingin menghibur orang seperti dia yang tidak mengetahui banyak tentang Kagura melalui alur cerita yang menarik.

Diketahui お話を通して menjelaskan sebuah kondisi dimana seseorang menggunakan cerita sebagai sebuah media. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “melalui” yang merupakan **makna perluasan**.

Pada konteks kalimat ini makna “dengan” memiliki pengertian yang sama dengan makna “melalui” yang dimaksud adalah sebuah cara

untuk mencapai sebuah tujuan. Secara harfiah makna “melalui” merupakan perpindahan benda dari posisi A ke posisi B. sedangkan “melewatkan atau meloloskan” merupakan adanya sebuah aktifitas yang menggerakkan atau menghubungkan sesuatu dari posisi A ke posisi B. Kedua kata tersebut memiliki arti yang sangat mirip secara sifat. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

- 14.a. そして年間を通してマリンスポーツが楽しめることから、近年、移住希望者も増えているという。

Lalu karena bisa bersenang-senang dengan olahraga laut sepanjang tahun, di beberapa tahun belakangan, jumlah peserta pendaftar terus meningkat.

Kalimat tersebut muncul pada surat kabar *online* <http://www.asahi.com> diunduh pada 8/11/2016. Artikel ini berisi tentang seorang pria yang menceritakan kondisi tempat tinggalnya saat ini. Kota tempat tinggalnya merupakan daerah dekat laut, sehingga kapanpun bisa memainkan olahraga laut. Hal tersebut membuat beberapa tahun terakhir banyak orang yang bermigrasi untuk tinggal di kotanya.

Diketahui 年間を通して menjelaskan sebuah waktu yang terus telah terlewati. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “selama” yang merupakan **makna perluasan**.

Makna “selama” merupakan **makna perluasan** dari makna dasar “melewatkan”. Makna “selama” memiliki keterkaitan dengan makna “melewatkan” dimana keduanya sama-sama memiliki keterkaitan dengan menunjukkan adanya perubahan kondisi keadaan, namun yang membedakan jika “melewatkan” adanya aktifitas menggerakkan makhluk hidup atau benda posisi A ke posisi B yang menjadikan perubahan posisi benda yang dapat terlihat.

Sedangkan “selama” merupakan suatu kondisi dimana seseorang berpindah dari suatu masa ke masa yang lain yang membuat suatu keadaan kondisi menjadi berubah secara waktu. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

15.a. 合唱を通して世界に発信していきます。

Saya akan mendunia melalui paduan suara.

Kalimat tersebut muncul pada surat kabar *online* <http://www.asahi.com> diunduh pada 8/11/2016. Artikel ini berisi info mengenai one kyushu fes. Dalam acara tersebut akan menampilkan perform dari paduan suara dengan jumlah peserta 10.000 orang. Diharapkan agar di masa depan one kyushu fes akan bisa mendunia.

Diketahui 合唱を通して menjelaskan sebuah kondisi dimana paduan suara digunakan sebagai alat atau sarana untuk mencapai sebuah

tujuan. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “melalui” yang merupakan **makna perluasan**.

Pada konteks kalimat ini makna “melalui” yang dimaksud adalah sebuah cara untuk mencapai sebuah tujuan. Secara harfiah makna “melalui” merupakan perpindahan benda dari posisi A ke posisi B. sedangkan “melewatkan atau meloloskan” merupakan adanya sebuah aktifitas yang menggerakkan suatu benda dari posisi A ke posisi B. Kedua kata tersebut memiliki arti yang sangat mirip secara sifat. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

16.a. 工場生産で年間を通して価格が安定している。

Produksi pabrik sepanjang tahun membuat harga tetap stabil.

Kalimat tersebut muncul pada surat kabar *online* <http://www.asahi.com> yang diunduh pada 8/11/2016. Artikel ini berisi tentang berita seputar dunia industri pangan di Jepang. Permintaan taoge dari pertanian di Hiroshima terus meningkat seiring dengan popularitasnya. Taoge merupakan sayuran bernutrisi tinggi dengan harga yang terjangkau. Selama satu tahun harganya tetap stabil karena produksi yang tanpa henti selama satu tahun.

Diketahui 年間を通して menjelaskan sebuah jangka waktu setahun yang telah dilalui. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “selama” yang merupakan **makna perluasan**.

Makna “selama” merupakan **makna perluasan** dari makna dasar “melewatkan”. Makna “selama” memiliki keterkaitan dengan makna “melewatkan” dimana keduanya sama-sama memiliki keterkaitan dengan menunjukkan adanya perubahan kondisi keadaan, namun yang membedakan jika “melewatkan” adanya aktifitas menggerakkan makhluk hidup atau benda posisi A ke posisi B yang menjadikan perubahan posisi benda yang dapat terlihat.

Sedangkan “selama” merupakan suatu kondisi dimana seseorang berpindah dari suatu masa ke masa yang lain yang membuat suatu keadaan kondisi menjadi berubah secara waktu. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

17.a. 電気を通す金銀を生地に織り込んだ。

Emas dan perak yang mengalirkan listrik dianyam ke dalam kain

Kalimat tersebut muncul pada surat kabar *online* <http://www.asahi.com> di unduh pada 8/11/2016. Artikel ini berisi tentang seputar ilmu dalam sains yang mengungkapkan inovasi baru dalam

pengembangan alat elektronik. Panasonic mengembangkan alat elektronik dengan menggabungkannya dengan seni tradisional dari kyoto. Desainer dari Panasonic melakukan kerjasama dengan anak muda kyoto “Go On” untuk memajukan kerajinan tradisional. Dengan menggunakan teknologi emas dan perak yang dialiri listrik dianyam ke dalam kain. Sehingga saat disentuh tangan dapat menghasilkan sebuah listrik statis yang dapat digunakan untuk menghiasi ruangan.

Diketahui 電気を通す金銀 menjelaskan sebuah kondisi dimana ada sebuah logam yang memiliki aliran listrik di dalamnya. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “mengalirkan” yang merupakan **makna perluasan**.

Makna “mengalirkan” merupakan makna perluasan dari makna dasar “melewatkan atau meloloskan”. Makna “mengalirkan” memiliki kesamaan dengan “melewatkan atau meloloskan” secara sifat dimana keduanya sama-sama menunjukkan adanya aktifitas menggerakkan sesuatu dari titik A ke titik B. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

- 18.a. 一念をこめて事にあたれば、できないことはないということのたとえ。思う念力岩をも通す。

Kalau melakukan sesuatu sesuai pikiran, tak ada hal yang mustahil. Tetap berpikiran kepala batu

Kalimat tersebut muncul pada situs *online* <http://www.kotobank.jp> diunduh pada 18/11/2016. Diketahui 思う念力岩をも通す menjelaskan sebuah kondisi pemikiran yang tidak berubah. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “tetap” yang merupakan **makna perluasan**.

Secara harfiah makna “tetap” adalah suatu kondisi sama atau tidak berubah. Pada contoh kalimat ini, “tetap” merupakan kondisi mempertahankan pemikiran dalam “melewatkan atau meloloskan” diri dari gangguan yang menyebabkan pemikirannya mungkin dapat berubah. Jadi, bisa di katakan bahwa keterkaitan makna “tetap” dan “melewatkan atau meloloskan” disini, merupakan hubungan sebab akibat antar makna. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metonimi**.

19.a. 下水を通す管やその他の装置。

Saluran air melalui kaleng dan bahan lain sebagainya.

Kalimat tersebut muncul pada situs <http://www.kotobank.jp> diunduh pada 18/11/2016. Contoh kalimat ini diambil dari pengertian 下水道 (sistem *drainase* air) menurut kamus online. Diketahui 下水を通す管や

その他の装置 menjelaskan sebuah saluran air yang memanfaatkan bahan kaleng dan benda lain sebagainya. Seperti yang kita ketahui sistem *drainase* merupakan sebuah cara agar dipaksa masuk lebih cepat kedalam tanah melalui alat bantu yang ditanamkan di dalam tanah seperti kaleng, tabung, atau benda lain sejenisnya. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “melalui” yang merupakan **makna perluasan**.

Makna “melalui” merupakan makna perluasan dari “melewatkan atau meloloskan”. Dalam contoh kalimat ini, makna “oleh” yang dimaksud adalah sebagai media penghubung antara titik A (air yang tercemar) ke titik b (kaleng, dll). Makna “melalui” disini memiliki kesamaan dengan makna “melewatkan atau meloloskan” secara sifat dimana keduanya sama-sama menunjukkan adanya aktifitas menggerakkan atau menghubungkan sesuatu dari titik A ke titik B. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

20.a. たとえば、"*skim this article*"は、「この記事にざっと目を通す」という意味になります。

Contohnya, "*Skim this article*" artinya “membaca artikel ini sekilas - sekilas”

Kalimat tersebut muncul pada situs <http://www.kotobank.jp> diunduh pada 18/11/2016. Kutipan ini berisi tentang pengertian dari teknik membaca cepat. Diketahui *この記事にざっと目を通す* merupakan sebuah

kondisi dimana kedua bola mata kita membaca sebuah artikel dengan kecepatan tinggi. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “membaca” yang merupakan **makna perluasan**.

Secara harfiah proses “membaca” adalah dimana sebuah tulisan yang dihubungkan dengan mata dan dilanjutkan ke dalam pikiran. Pada contoh kalimat ini, makna “membaca” memiliki persamaan dengan makna “melewatkan atau meloloskan”. Yang mana keduanya merupakan aktifitas yang menggerakkan sesuatu dari titik A ke titik B. Jadi, bisa dikatakan bahwa keduanya punya persamaan secara sifat. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

21.a. 一日中風が吹き通した。

Seharian angin terus bertiup.

Kalimat tersebut muncul pada situs <http://www.kotobank.jp> tertanggal pada 18/11/2016. Diketahui 風が吹き通した menjelaskan sebuah kondisi dimana angin yang bertiup terus menerus. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “terus” yang merupakan **makna perluasan**.

Makna “terus” merupakan makna perluasandari makna dasar “melewatkan atau meloloskan”. Secara harfiah makna “terus” memiliki arti berpindah dari tempat semula untuk maju ke depan. Bisa dikatakan

makna “terus” disini memiliki kesamaan dengan “melewatkan atau meloloskan” dimana keduanya sama-sama menunjukkan adanya aktifitas menggerakkan sesuatu dari posisi A ke posisi B. Bila “melewatkan atau meloloskan” menggerakkan objek dalam wujud benda, pada makna “terus” disini menggerakkan sebuah aktifitas (makan) dan aktifitas tersebut jadi memiliki arti tambahan yaitu dilakukan secara berulang-ulang. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

22.a. 走行中の車は道をあけて救急車を通した。

Mobil di perjalanan membuka jalan mempersilahkan ambulan lewat.

Kalimat ini muncul pada situs kamus *online* <http://www.kotobank.jp> yang diunduh pada 8/11/2016. Contoh kalimat ini muncul dalam sebuah kamus bahasa Jepang yang menunjukkan berbagai macam makna yang dimiliki oleh kata kerja *toosu*. Diketahui 救急車を通した menjelaskan sebuah kondisi dimana ada sebuah mobil ambulan yang melintas tanpa halangan. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “mempersilahkan” yang merupakan **makna perluasan**.

Makna “mempersilahkan” merupakan makna perluasandari makna dasar “melewatkan atau meloloskan”. Makna “mempersilahkan” memiliki kesamaan dengan “melewatkan atau meloloskan” dimana keduanya sama-

sama menunjukkan adanya aktifitas menggerakkan suatu benda dari posisi A ke posisi B, namun yang membedakan jika “melewatkan atau meloloskan” ditujukan untuk sebuah benda atau sesuatu yang derajatnya lebih rendah dari kita, sedangkan “mempersilahkan” ditujukan kepada sesuatu yang dihormati atau seseorang yang memiliki derajat lebih tinggi . Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

23.a. 我々は相手チームに3回勝ち通した。

Tim kami telah mengalahkan tim musuh tiga kali berturut-turut.

Kalimat tersebut muncul pada situs <http://www.kotobank.jp> yang diunduh pada 18/11/2016. Kalimat ini diambil dari kumpulan contoh-contoh kalimat dalam bahasa Jepang. Diketahui 3回勝ち通した menjelaskan sebuah kondisi dimana sebuah tim yang menang secara beruntun sebanyak tiga kali. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “berturut - turut” yang merupakan **makna perluasan**.

Secara harfiah makna “berturut - turut” merupakan kegiatan melewati sesuatu secara berkali-kali. Makna “berturut - turut” memiliki kesamaan dengan “melewatkan atau meloloskan” dimana keduanya sama-sama menunjukkan adanya aktifitas melewati sesuatu dari posisi A ke posisi B, namun yang membedakan jika “melewatkan atau meloloskan” hanya

melakukan perpindahannya sekali, sedangkan “berturut - turut” melakukan perpindahannya secara berkali-kali atau berulang kali. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

24.a. 彼は自分は正しかったと言いつつした。

Dia berkata bahwa dirinya benar terus menerus.

Kalimat tersebut muncul pada situs <http://www.kotobank.jp> diunduh pada 18/11/2016. Kalimat ini diambil dari kumpulan contoh-contoh kalimat dalam bahasa Jepang. Diketahui 自分は正しかったと言いつつした menjelaskan sebuah kondisi dimana seseorang yang membela diri terus menerus. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “terus” yang merupakan **makna perluasan**.

Makna “terus” merupakan makna perluasandari makna dasar “melewatkan atau meloloskan”. Secara harfiah makna “terus” memiliki arti berpindah dari tempat semula untuk maju ke depan. Bisa dikatakan makna “terus” disini memiliki kesamaan dengan “melewatkan atau meloloskan” dimana keduanya sama-sama menunjukkan adanya aktifitas menggerakkan sesuatu dari posisi A ke posisi B. Bila “melewatkan atau meloloskan” menggerakkan objek dalam wujud benda, pada makna “terus” disini menggerakkan sebuah aktifitas (makan) dan aktifitas tersebut jadi memiliki arti tambahan yaitu dilakukan secara berulang-ulang. Sehingga

dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

25.a. 一度口にふくんで咽喉を通す。

Dimasukkan sekaligus kedalam mulut lalu menelannya.

Kalimat tersebut muncul dalam kumpulan cerita pendek *online* <http://www.aozora.gr.jp> diunduh pada 2/12/2016. Dalam paragraf pertama cerita pendek ini seseorang yang menjelaskan bagaimana cara menikmati minum sake. Penulis artikel tersebut menceritakan kronologi bagaimana sebuah sake dapat begitu menjadi istimewa baginya. Dia bercerita rasa yang tercipta pada saat sake menyentuh bibirnya, menenggakanya, lalu rasa pada saat mabuk.

Diketahui 咽喉を通す menjelaskan sebuah kondisi sebuah benda masuk dan melewati kerongkongan. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “menelan” yang merupakan **makna perluasan**.

Makna “menelan” secara harfiah merupakan proses memasukkan sebuah benda ke dalam mulut melewati kerongkongan untuk menuju usus, lambung, dan organ pencernaan lainnya. Makna “menelan” memiliki kesamaan dengan “melewatkan atau meloloskan” secara sifat dimana keduanya sama-sama menunjukkan adanya aktifitas menggerakkan suatu benda dari posisi A ke posisi B. Sehingga dapat dikatakan bahwa

hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

26.a. 南山の竹は揉ためずして自ら直く、斬きってこれを用うれば犀革さいかくの厚きをも通すと聞いている。

Saya dengar bahwa bambu dari Namzan tanpa diolah pun sudah kuat dan lurus, kalau dipotong dan digunakan, kerasnya melebihi kulit badak.

Kalimat tersebut muncul pada situs kumpulan cerita *online* <http://www.aozora.gr.jp> diunduh pada 2/12/2016. Cerita ini menceritakan tentang seorang murid. Banyak percakapan yang terdapat dalam cerita ini. Ditemukan dalam cerita ini sebuah kalimat yang membahas kualitas bambu yang berasal dari Nanzam

. Diketahui 犀革さいかくの厚きをも通す menjelaskan sebuah kondisi dimana ada ketebalan yang lebih daripada kulit badak. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “melebihi” yang merupakan **makna perluasan**.

Makna “melebihi” merupakan makna perluasandari makna dasar “melewatkan atau meloloskan”. Secara harfiah makna “melebihi” memiliki arti lebih dari atau telah melewati suatu pencapaian. Bisa dikatakan makna “melebihi” disini memiliki kesamaan dengan “melewatkan atau meloloskan” dimana keduanya sama-sama menunjukkan adanya aktifitas menggerakkan sesuatu dari posisi A ke posisi B. Bila

“melewatkan atau meloloskan” menggerakkan objek dalam wujud benda, padamakna “melebihi” disini menggerakkan sebuah objek yaitu rasa (ketebalan). Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

27.a. 入口で買って来た二三枚の朝刊や夕刊に眼を通すのが、一つの習慣になつてしまった。

Membolak-balik dua tiga lembar halaman koran yang dibeli di pintu masuk ketika pagi atau sore hari, sudah menjadi suatu kebiasaan.

Kalimat tersebut muncul pada kumpulan cerita pendek *online* dalam situs <http://www.aozora.gr.jp> diunduh pada 2/12/2016. Artikel ini bercerita tentang seseorang yang menceritakan aktifitasnya sehari-hari. Diketahui 二三枚の朝刊や夕刊に眼を通す jelas sebuah kondisi dimana aktifitas si penulis artikel yang sedang membaca 2-3 lembar halaman majalah yang rutin dibelinya. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “membolak-balik” yang merupakan **makna perluasan**.

Makna “membolak-balik” merupakan makna perluasandari makna dasar “melewatkan atau meloloskan”. Makna “membolak-balik” memiliki kesamaan dengan “melewatkan atau meloloskan” dimana keduanya sama-sama menunjukkan adanya aktifitas menggerakkan suatu benda dari posisi A ke posisi B. Kesamaan aktifitas tersebut membuat objek dalam kalimat

ini dapat menggantikan. Makna 目を通す yang berharfiah membolak balik mata berubah arti menjadi makna membolak balik media. Bisa dikatakan bahwa kedua kata tersebut memiliki kesamaan ruang. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metonimi**.

28.a. おもいを切って通すんでなく、身体からだを裂いて分れるような。

Tidak hanya terus berhenti untuk memikirkannya, juga seperti melepaskannya dari dalam tubuh.

Kalimat tersebut muncul pada situs kumpulan cerita *online* <http://www.aozora.gr.jp> diunduh pada 2/12/2016. cerita ini berisikan percakapan dua orang yang rumit. Ditemukan dari sepenggal percakapan tersebut sebuah kalimat yang おもいを切って通す menjelaskan sebuah kondisi dimana ada ingin berhenti untuk mengingat suatu pengalaman. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “terus” yang merupakan **makna perluasan**.

Makna “terus” merupakan makna perluasan dari makna dasar “melewatkan atau meloloskan”. Secara harfiah makna “terus” memiliki arti berpindah dari tempat semula untuk maju ke depan. Bisa dikatakan makna “terus” disini memiliki kesamaan dengan “melewatkan atau meloloskan” dimana keduanya sama-sama menunjukkan adanya aktifitas menggerakkan sesuatu dari posisi A ke posisi B. Bila “melewatkan atau

meloloskan” menggerakkan objek dalam wujud benda, pada makna “terus” disini menggerakkan sebuah objek yaitu rasa. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

29.a. 年中酔い通すぐらいなら、死んでらい。

Jika mabuk – mabukan terus sepanjang tahun, saya akan mati.

Kalimat tersebut muncul pada kumpulan cerita pendek *online* dalam situs <http://www.aozora.gr.jp> diunduh pada 2/12/2016. Cerita pendek ini bercerita tentang seseorang yang menceritakan kisah hidupnya yang kelam. Diceritakan bahwa dia mengalami frustrasi. Dengan terus mabuk-mabukan sepanjang dia berharap akan mati.

Diketahui 年中酔い通す menjelaskan sebuah jangka waktu setahun yang telah dilalui dengan mabuk-mabukan. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “selama” yang merupakan **makna perluasan**.

Makna “selama” merupakan **makna perluasan** dari makna dasar “melewatkan”. Makna “selama” memiliki keterkaitan dengan makna “melewatkan” dimana keduanya sama-sama memiliki keterkaitan dengan menunjukkan adanya perubahan kondisi keadaan, namun yang membedakan jika “melewatkan” adanya aktifitas menggerakkan makhluk hidup atau benda posisi A ke posisi B yang menjadikan perubahan posisi benda yang dapat terlihat.

Sedangkan “selama” merupakan suatu kondisi dimana seseorang berpindah dari suatu masa ke masa yang lain yang membuat suatu keadaan kondisi menjadi berubah secara waktu. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

30.a. それに白菜、小蕪、ほうれん草、果物では林檎とみかんをずうつと六ヶ月位たべ通すのである。

Lalu selama enam bulan terus mengkonsumsi kubis Cina, lobak kecil, bayam, serta buah apel dan jeruk.

Kalimat tersebut muncul pada situs kumpulan cerita *online* <http://www.aozora.gr.jp> diunduh pada 2/12/2016. Cerita pendek yang menceritakan kondisi musim yang berganti-ganti ini mengisahkan apa saja hal-hal yang terjadi pada suatu musim tersebut. Pada cerita awal, diceritakan kondisi musim gugur dimana angin bertiup dengan kencang. Selanjutnya musim dingin hingga musim semi dimana merupakan kondisi yang sulit pangan. Dalam kondisi seperti itu maka hanya ada beberapa jenis sayur dan buah yang bisa dimakan selama enam bulan. Diketahui 六ヶ月位たべ通すのである menjelaskan sebuah kondisi dimana terus memakan sesuatu selama 6 bulan lamanya. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “terus” yang merupakan **makna perluasan**.

Makna “terus” merupakan makna perluasandari makna dasar “melewatkan atau meloloskan”. Secara harfiah makna “terus” memiliki

arti berpindah dari tempat semula untuk maju ke depan. Bisa dikatakan makna “terus” disini memiliki kesamaan dengan “melewatkan atau meloloskan” dimana keduanya sama-sama menunjukkan adanya aktifitas menggerakkan sesuatu dari posisi A ke posisi B. Bila “melewatkan atau meloloskan” menggerakkan objek dalam wujud benda, pada makna “terus” disini menggerakkan sebuah aktifitas (makan) dan aktifitas tersebut jadi memiliki arti tambahan yaitu dilakukan secara berulang-ulang. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

31.a. 本音で通す、リスナーの心つかんだ。

Dengan niat yang tulus, akan meraih hati para pendengar

Kalimat tersebut muncul pada surat kabar *online* <http://www.asahi.com> diunduh pada 6/12/2016. Artikel ini berisi tentang berita seputar dunia musik. Menceritakan tentang seorang wanita berusia 65 tahun yang berbagi cerita bagaimana dia memulai debutnya dalam industri musik. Kalimat yang diambil untuk dijadikan data merupakan judul dari artikel tersebut. Diketahui 本音で通す menjelaskan sebuah kondisi dimana seseorang menggunakan niat yang tulus. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “dengan” yang merupakan **makna perluasan**.

Pada konteks kalimat ini makna “dengan” memiliki pengertian yang sama dengan makna “melalui” yang dimaksud adalah sebuah cara untuk mencapai sebuah tujuan. Secara harfiah makna “melalui” merupakan perpindahan benda dari posisi A ke posisi B. sedangkan “melewatkan atau meloloskan” merupakan adanya sebuah aktifitas yang menggerakkan atau menghubungkan sesuatu dari posisi A ke posisi B. Kedua kata tersebut memiliki arti yang sangat mirip secara sifat. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

32.a. そして、マーケティング支援から、企画、開発、運用まで社内ワントップで通す事で、クライアントへの迅速な対応と、コストの削減、ブランド戦略の統一を実現しています。

Lalu, dengan melakukan peningkatan di dalam perusahaan dari mulai dukungan marketing, perencanaan, pengembangan, sampai pengoprasian, seluruh strategi pasar seperti respon cepat terhadap pelanggan dan pemangkasan biaya sudah direalisasikan.

Kalimat tersebut muncul pada situs surat kabar *online* <http://www.asahi.com> diunduh pada 6/12/2016. Artikel ini menceritakan tentang sistem kerja seseorang yang menuai sukses melalui bisnis jual – beli online. Penulis artikel berbagi pengalaman mengenai dirinya yang

berhasil dalam bisnis jual-beli online. Dari mulai menjual mainan anak-anak hingga sekarang menjadi besar. Dalam cerita dia menyebutkan prinsip-prinsip apa saja yang dia jalankan dalam berbisnis.

Diketahui マーケティング支援から、企画、開発、運用まで社内ワントップで通す menjelaskan sebuah proses apa saja yang dilakukan dalam pengelolaan sebuah perusahaan. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “melakukan” yang merupakan **makna perluasan**.

Secara harfiah makna “melakukan” merupakan kegiatan mengerjakan sebuah aktifitas. Pada contoh kalimat ini, “melakukan” merupakan cara untuk “melewatkan atau meloloskan” sebuah pekerjaan dari titik awal ke titik akhir (diselesaikan). Jadi, bisa dikatakan bahwa keterkaitan makna “melakukan” dan “melewatkan atau meloloskan” disini, merupakan hubungan sebab akibat antar makna. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan verba *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metonimi**.

33.a. しっかり見ていた小林は、守備陣の頭越しに柔らかいタッチのパスを投げ、佐久間へ通した。

Kobayasi yang melihat dengan cermat, melemparkan operan dengan sentuhan lembut kepada pemimpin tim bertahan, membawa Sakuma lolos

Kalimat tersebut muncul pada surat kabar *online* <http://www.asahi.com> yang diunduh pada 6/12/2016. Artikel ini berisi

tentang olahraga *American Football*. Menceritakan *Quarter Back* 162cm bernama Kobayasi berhasil melakukan operan dari 26 yard. Operan tersebut berhasil menciptakan *Touch Down* dan membawa timnya unggul 14-0.

Diketahui 佐久間へ通した menjelaskan sebuah makna dimana Kobayashi berhasil membawa Sakuma lolos dari tim bertahan musuh. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “membawa” yang merupakan **makna perluasan**.

Secara harfiah makna “membawa” merupakan kegiatan mengangkat atau menjinjing sebuah benda dan memindahkannya dari tempat semula. Makna “membawa” memiliki kesamaan dengan “melewatkan atau meloloskan” secara sifat dimana keduanya sama-sama menunjukkan adanya aktifitas menggerakkan sesuatu dari titik A ke titik B. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

#### 34.a. 野人で通す“マア・マア”居士

Pria budha biasa yang bertahan diantara orang-orang yang keras

Kalimat tersebut muncul pada situs kumpulan cerita pendek <http://www.aozora.gr.jp> diunduh pada 6/12/2016. Ini merupakan sebuah sub judul pembuka pada sebuah cerita. Ceritanya mengisahkan tentang

seorang pemuda yang mampu bertahan dalam tekanan besar di lingkungan kerjanya. Dimana pada saat berada dibawah tekanan dia hanya berkata “maa maa”. Pada akhirnya dia dijuluki dengan kata itu. Diketahui 野人で通す menjelaskan sebuah kondisi dimana melewati masa sulit. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “bertahan” yang merupakan **makna perluasan**.

Secara harfiah makna “bertahan” merupakan sebuah kondisi mempertahankan diri dari sesuatu yang mengancam. Pada contoh kalimat ini, “bertahan” menjelaskan sebuah kondisi si pria dalam cerita yang “melewatkan atau meloloskan” dirinya dari sebuah kondisi sulit yang terjadi. Jadi, bisa di katakan bahwa keterkaitan makna “bertahan” dan “melewatkan atau meloloskan” disini adalah sebuah cara atau bisa dikatakan hubungan sebab - akibat. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan verba *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metonimi**.

35.a. かぼちゃを食わぬ主義や、いがくり頭で通す主義や、無帽主義などというのは愛嬌もある。

Tidak makan labu, memerban kepala, atau bersikap acuh merupakan suatu hal yang keren.

Kalimat tersebut muncul pada situs kumpulan cerita pendek <http://www.aozora.gr.jp> diunduh pada 6/12/2016. Cerita pendek ini menceritakan pengalaman si penulis cerita tentang kebiasaan – kebiasaan

aneh saat masa kecilnya dulu. Pada saat zaman SMP prinsip tidak makan labu, kepala yang di perban, dan bersikap acuh merupakan hal keren yang dilakukan pada saat itu. Diketahui *いがくり頭で通す主義* melakukan sebuah kegiatan membungkus kepala dengan perban. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “melaksanakan” yang merupakan **makna perluasan**.

Secara harfiah makna “melaksanakan” merupakan kegiatan melakukan atau mengerjakan sebuah perintah. Pada contoh kalimat ini, “melaksanakan” merupakan cara untuk “melewatkan atau meloloskan” sebuah pekerjaan dari titik awal ke titik akhir (menyelesaikan). Jadi, bisa di katakan bahwa keterkaitan makna “melaksanakan” dan “melewatkan atau meloloskan” disini, merupakan hubungan sebab akibat antar makna. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan verba *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metonimi**.

36.a. 彼女は独身時代のぴらぴらした着物をだんだん着なくなり、ついに無装飾になり、家の内ではスエタアとズボンで通すようになった。

Anak perempuan pada masa lajangnya suka memakai kimono yang cerah, tidak suka dandan, dan hanya memakai celana dan sweater saat berada di rumah.

Kalimat tersebut muncul pada surat kabar *online* <http://www.asahi.com> diunduh pada 6/12/2016. Artikel ini berjudul

Chieko no hansei. menceritakan tentang keseharian wanita Jepang bernama Chieko. Dalam cerita ditemukan sebuah kalimat yang menjelaskan cara berpakaian wanita Jepang saat masih lajang. Diketahui *スエタアとズボンで通す* menjelaskan sebuah kondisi dimana seseorang mengenakan sebuah celana juga sweater. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “Memakai” yang merupakan **makna perluasan**.

Kata “memakai” pada kalimat di atas ditujukan untuk maksud memakai pakaian. Secara harfiah memakai baju atau celana merupakan aktivitas memasukkan badan kita dari mulai , kepala, tangan, kaki, sampai tubuh ke dalam sebuah wadah. Sama seperti makna “melewatkan atau meloloskan” yang merupakan aktivitas menggerakkan atau membuat sebuah benda lolos dari sebuah tempat kecil.. Kedua kata tersebut jelas memiliki arti yang dekat secara sifat. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan verba *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

37.a. 雑誌に名が出る、必ず目を通す。

Namanya akan muncul dalam majalah, jadi harus dibaca.

Kalimat tersebut muncul pada kumpulan cerita pendek *online* yang dimuat pada situs <http://www.aozora.gr.jp> diunduh pada 6/12/2016. Cerita pendek ini menceritakan seorang yang sangat terobsesi dengan idolanya. Sehingga setiap nama idolanya muncul di majalah maka pasti

dia akan membelinya. Diketahui 必ず目を通す jelas merupakan sebuah kondisi dimana melihat melalui mata. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “dibaca” yang merupakan **makna perluasan**.

Secara harfiah proses “membaca” adalah dimana sebuah tulisan yang dihubungkan dengan mata dan dilanjutkan ke dalam pikiran. Pada contoh kalimat ini, makna “membaca” memiliki persamaan dengan makna “melewatkan atau meloloskan”. Yang mana keduanya merupakan aktifitas yang menggerakkan sesuatu dari titik A ke titik B. Jadi, bisa dikatakan bahwa keduanya punya persamaan secara sifat. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

38.a. 次はまた、手を持ったというくらいの軽さで通す。

Selanjutnya, seberapa pun beratnya akan tetap ku bawa sendiri.

Kalimat tersebut muncul pada kumpulan cerita pendek *online* yang dimuat pada situs <http://www.aozora.gr.jp> diunduh pada 6/12/2016. Cerita pendek yang berjudul 城のある町にて (Di Sebuah Kota yang Berkastil) yang menceritakan sebuah cerita fantasi. Dalam cerita tersebut ditemukan sebuah kalimat 手を持ったというくらいの軽さで通す yang menjelaskan sebuah kondisi dimana ada maksud membawa sebuah beban dengan tangannya sendiri. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “membawa” yang merupakan **makna perluasan**.

Secara harfiah makna “membawa” merupakan kegiatan mengangkat atau menjinjing sebuah benda dan memindahkannya dari tempat semula. Makna “membawa” memiliki kesamaan dengan “melewatkan atau meloloskan” secara sifat dimana keduanya sama-sama menunjukkan adanya aktifitas menggerakkan sesuatu dari titik A ke titik B. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

39.a. 「俺は一旦かうと思ひ込んだら、どこまでもやり通す男やぞ。別れるものか。お前も覚悟せえ。」

“Saat ini aku sangat mengiginkannya, sampai manapun akan ku selesaikan hingga tuntas secara lelaki. Meskipun barangnya terpisah. Kau bersiaplah”

Kalimat tersebut muncul pada situs kumpulan cerita pendek <http://www.aozora.gr.jp> diunduh pada 6/12/2016. Contoh kalimat di atas diambil dari sebuah kutipan pembicaraan dalam sebuah cerita pendek. Dimana ada seorang pria yang mengucapkan janji kepada temannya untuk menyatukan sebuah barang yang terpisah.

Diketahui やり通す男やぞ berarti menyelesaikan sesuatu hingga selesai seperti seorang pria sejati. Kata kerja *Toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “hingga tuntas” yang merupakan **makna perluasan**.

Secara harfiah makna “hingga tuntas” merupakan kegiatan menyelesaikan sesuatu sampai selesai (dari 0-100%). Makna “hingga tuntas” memiliki kesamaan dengan “melewatkan atau meloloskan” secara sifat dimana keduanya sama-sama menunjukkan adanya aktifitas menggerakkan sesuatu dari titik A ke titik B. Perbedaan di keduanya hanya terletak pada objek yang bergerak, bila “melewatkan atau meloloska menggerakkan sebuah benda, “hingga tuntas” menggerakkan sebuah pencapaian. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan verba *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

40.a. 薄い髪にかくれた禿の様子を「雲かくれにし夜半の月かな」だと良人がからかってから、姑も清子もお月さんお月さんで通すようになった。

Setelah aku meledek botak yang ditutup rambut tipis suamiku dengan “Bulan yang tertutup awan di tengah malam”, akhirnya anak dan mertuaku ikut memanggilnya Pak Bulan, Pak Bulan.

Kalimat tersebut muncul pada kumpulan cerita pendek *online* yang dimuat pada situs <http://www.aozora.gr.jp> diunduh pada 6/12/2016. Cerita ini berjudul 茶粥の記 (Catatan Chagayu). Menceritakan tentang cerita pendek mengenai kehidupan keluarga seorang wanita. Dia sering meledek kondisi rambut botak suaminya dengan memanggilnya Pak Bulan.

Diketahui もお月さんお月さんで通す merupakan sebuah julukan yang diberikan untuk seseorang dalam cerita tersebut. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “memanggil” yang merupakan **makna perluasan**.

Secara harfiah “memanggil” adalah aktifitas mengucapkan sebuah kata untuk memanggil seseorang. Dalam proses memanggil seseorang menyampaikan ucapan kepada lawan bicaranya. Dengan kata lain, makna “memanggil” memiliki persamaan dengan makna “melewatkan atau meloloskan” yang mana keduanya merupakan aktifitas yang menghubungkan sesuatu dari titik A ke titik B. Jadi, bisa dikatakan bahwa keduanya punya persamaan secara sifat. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**

41.a. 「あれで女形で通すんでせうか」ときく。

“Apakah anda bertahan dalam wujud wanita itu?” tanyaku.

Kalimat tersebut muncul pada kumpulan cerita pendek *online* yang dimuat pada situs <http://www.aozora.gr.jp> tertanggal pada 6/12/2016. Artikel ini berisi tentang ceritaklasik Jepang. Ditemukan kalimat 女形で通すんでせうか yang merupakan sebuah pertanyaan mengenai bentuk perwujudan seseorang. Kata kerja *Toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “bertahan” yang merupakan **makna perluasan**.

Secara harfiah makna “bertahan” adalah sebuah kegiatan mempertahankan diri. Pada contoh kalimat ini, “Bertahan” merupakan cara yang digunakan untuk “melewatkan atau meloloskan” diri dari suatu waktu dengan wujud wanita. Jadi, bisa di katakan bahwa keterkaitan makna “bertahan” dan “melewatkan atau meloloska” disini, merupakan hubungan sebab akibat antar makna. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan verba *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metonimi**.

42.a. 女は電灯の光の中にこの手紙へ目を通すが早いか

Apakah dia membaca surat dengan cahaya lampu dengan cepat?

Kalimat tersebut muncul pada kumpulan cerita pendek *online* yang dimuat pada situs <http://www.aozora.gr.jp> diunduh pada 6/12/2016. Konteks pada kalimat ini adalah seorang gadis yang diberikan sebuah surat oleh seseorang. Lalu orang itu meminta gadis tersebut membacanya. Dengan menggunakan penerangan sinar lampu, gadis itu pun mulai untuk membaca. Diketahui 手紙へ目を通す merupakan sebuah kondisi dimana sebuah surat terhubung dengan mata. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “membaca” yang merupakan **makna perluasan**.

Secara harfiah proses “membaca” adalah dimana sebuah tulisan yang dihubungkan dengan mata dan dilanjutkan ke dalam pikiran. Pada contoh kalimat ini, makna “membaca” memiliki persamaan dengan makna

“melewatkan atau meloloskan”. Yang mana keduanya merupakan aktifitas yang menggerakkan sesuatu dari titik A ke titik B. Jadi, bisa dikatakan bahwa keduanya punya persamaan secara sifat. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

43.a. 主人は部屋へ通すように命じて私に言った。

Suamiku memerintahkan agar saya masuk ke dalam kamar.

Kalimat tersebut muncul pada kumpulan cerita pendek *online* yang dimuat pada situs <http://www.aozora.gr.jp> diunduh pada 6/12/2016. Artikel ini berisi tentang cerita pendek kisah suami istri. Dalam sebuah cerita tersebut ditemukan kalimat yang mana si suami menyuruh istrinya untuk masuk ke kamar. Diketahui 部屋へ通すように bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia akan memiliki arti agar masuk ke dalam kamar. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “masuk” yang merupakan **makna perluasan**.

Makna “masuk” secara harfiah merupakan proses perpindahan dari luar ke dalam. Makna “masuk” memiliki kesamaan dengan “melewatkan atau meloloskan” secara sifat dimana keduanya sama-sama menunjukkan adanya aktifitas menggerakkan suatu benda dari posisi A ke posisi B. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

44.a. その昆布を熱湯の中へサッと通す。

Segera rebus rumput laut itu dalam air panas.

Kalimat tersebut muncul pada situs kumpulan cerita pendek *online* dalam situs <http://www.aozora.gr.jp> diunduh pada 6/12/2016. Artikel ini berjudul Cara Mengambil Kaldu Rumput Laut. Dalam cerita ini si penulis artikel menjelaskan runtutan cara pembuatan kaldu rumput laut. Dijelaskan secara detail proses pengolahannya dari perebusan hingga warna air berubah dan menjadi sebuah kaldu rumput laut. Diketahui *その昆布を熱湯の中へサッと通す* menjelaskan sebuah kondisi dimana proses pengolahan rumput laut sedang berlangsung. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “merebus” yang merupakan **makna perluasan**.

Secara harfiah makna “merebus” merupakan proses memasak makanan dengan menggunakan air panas. Pada contoh kalimat ini, “merebus” merupakan cara untuk “melewatkan atau meloloskan” sari rumput laut ke dalam air dan menjadikannya sebuah kaldu. Jadi, bisa di katakan bahwa keterkaitan makna “merebus” dan “melewatkan atau meloloskan” disini, merupakan hubungan sebab akibat antar makna. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metonimi**.

45.a. 着更もする。客をもそこへ通すのである。

Berganti pakaian. Kemudian mengantarkan pelanggan ke sana.

Kalimat tersebut muncul pada situs kumpulan cerita pendek *online* <http://www.aozora.gr.jp> yang diunduh pada 6/12/2016. Sepotong dari artikel ini menceritakan tentang tugas seorang pelayan yang sedang bekerja. Diketahui 客をもそこへ通す menjelaskan sebuah kondisi dimana ada seorang tamu yang harus diantarkan ke dalam ruangnya. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “mengantarkan” yang merupakan **makna perluasan**.

Makna “mengantarkan” merupakan makna perluasandari makna dasar “melewatkan atau meloloskan”. Makna “mengantarkan” memiliki kesamaan dengan “melewatkan atau meloloskan” dimana keduanya sama-sama menunjukkan adanya aktifitas menggerakkan suatu benda dari posisi A ke posisi B, namun yang membedakan jika “melewatkan atau meloloskan” ditujukan untuk sebuah benda atau sesuatu yang derajatnya lebih rendah dari kita, sedangkan pada konteks kalimat ini, kata “mengantarkan” ditujukan untuk membimbing seseorang untuk bisa mencapai tempat yang dituju. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

46.a. 「往来はいよいよ厳にし、呂布及び呂布の使者など、断じて淮南へ通すな  
かれ」

“Penjagaannya semakin di perketat, Lu Bu serta para pengikutnya sudah pasti tidak akan melewati Huainan”

Kalimat tersebut muncul pada situs kumpulan cerita pendek *online* <http://www.aozora.gr.jp> diunduh pada 6/12/2016. Judul dari cerita ini adalah 三国志 (Tiga Kerajaan). Menceritakan perang pada zaman dinasti di China. Dalam cerita ini mengisahkan sengketa yang terjadi antara Cao Cao dan Lu bu. Dalam kondisi berperang Cao Cao memerintahkan agar memperketat penjagaan agar Lubu tidak bisa lewat.

Diketahui 合唱淮南へ通す pada kalimat ini, menjelaskan sebuah ada sebuah maksud untuk melintasi sebuah kota bernama Huainan. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “melewati” yang merupakan **makna perluasan**.

Pada konteks kalimat ini makna “melewaati” yang dimaksud adalah sebuah cara untuk mencapai sebuah tujuan. Secara harfiah makna “melewati” merupakan perpindahan benda dari posisi A ke posisi B. sedangkan “melewatkan atau meloloskan” merupakan adanya sebuah aktifitas yang menggerakkan suatu benda dari posisi A ke posisi B. Kedua kata tersebut memiliki arti yang sangat mirip secara sifat. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan verba *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

47.a. どこまでも自分の考えをおし通す。

Sampai manapun aku akan mempertahankan pemikiranku.

Kalimat tersebut muncul pada situs *online* <http://www.kotobank.jp> diunduh pada 8/11/2016. Situs ini merupakan kumpulan kamus yang dapat memberi penjelasan mengenai makna sebuah kata bahasa Jepang. Diketahui どこまでも自分の考えをおし通す merupakan kalimat yang menjelaskan makna dari kata 「意地を通す」 yang memiliki makna keras kepala. Sehingga kalimat どこまでも自分の考えをおし通す menggambarkan sebuah kondisi dimana seseorang yang keras kepala terus mempertahankan pemikirannya dimanapun dia berada. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “mempertahankan” yang merupakan **makna perluasan**.

Secara harfiah makna “mempertahankan” merupakan sebuah reaksi untuk melindungi sesuatu dari bahaya. Pada contoh kalimat ini, “mempertahankan” merupakan cara yang digunakan untuk “melewatkan atau meloloskan” pendapat atau pemikirannya dari sebuah ancaman yang datang. Jadi bisa di katakan bahwa keterkaitan makna “mempertahankan” dan “melewatkan atau meloloskan” disini, merupakan hubungan sebab akibat antar makna. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna

dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metonimi**.

48.a. 光を通す陶器 4千個からこぼれる。

Diisi dari empat ribu buah alat tembikar yang meresapkan cahaya.

Kalimat tersebut muncul pada surat kabar *online* <http://www.asahi.com> diunduh pada 15/12/2016. Artikel ini berisi wacana mengenai sebuah festival lampion bernama 紫香楽宮跡ライトアップ seperti yang tertulis dalam judul artikel tersebut. Dalam festival ini akan di pertunjukan sekitar 4000 lampu LED yang dilapisi oleh alat tembikar. Lampu-lampu itu akan menghasilkan kombinasi cahaya yang indah di malam hari. Diketahui 光を通す pada kalimat ini menjelaskan sebuah kondisi dimana sesuatu yang menembuskan cahaya. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “menembuskan” yang merupakan **makna perluasan**.

Secara harfiah makna “menembuskan” merupakan aktifitas menyedot atau menghisap sesuatu ke dalam. Makna “menembuskan” memiliki kesamaan dengan “melewatkan atau meloloskan” secara sifat dimana keduanya sama-sama menunjukkan adanya aktifitas menggerakkan sesuatu dari titik A ke titik B. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**.

49.a. 特殊な半導体がフィルムに塗られ、光を通すうえ薄くて軽い。

Semi-konduktor khusus yang dilapis dengan film, selain mampu menembuskan cahaya juga tipis dan ringan.

Kalimat tersebut muncul pada surat kabar *online* <http://www.asahi.com> diunduh 15/12/2016. Artikel ini berisi tentang seputar ilmu dalam sains yaitu pengembangan tenaga matahari. Alat ini diberi nama OPV, yaitu baterai matahari yang dikembangkan oleh Mitsubishi. Terbuat dari semi-konduktor khusus yang ringan dan tipis yang mampu meresapkan cahaya matahari. Dalam penelitian penggunaannya alat ini digunakan sebagai atap sebuah ruangan. Dengan menggunakan matahari alat ini mampu menjaga suhu dalam ruangan tersebut.

Sehingga 光を通す pada kalimat ini, menjelaskan sebuah kondisi dimana sesuatu yang menembuskan cahaya. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “menembuskan” yang merupakan **makna perluasan**.

Secara harfiah makna “menembuskan” merupakan aktifitas meloloskan sesuatu dari sebuah penghalang. Makna “menembuskan” memiliki kesamaan dengan “melewatkan atau meloloskan” secara sifat dimana keduanya sama-sama menunjukkan adanya aktifitas menggerakkan sesuatu dari titik A ke titik B. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan

makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* pada kalimat tersebut dapat dinyatakan dengan **majas metafora**

50.a. 短い糸を針穴に通すようにまた忘れてしまった。

Aku lupa untuk memasukkan benang pendek kedalam lubang jarum

Kalimat tersebut muncul pada kumpulan cerita pendek *online* dalam <http://www.aozora.gr.jp> tertanggal pada 15/12/2016. Diketahui 短い糸を針穴に通す pada kalimat ini, jelas adalah sebuah aktifitas memasukkan benang kecil ke dalam sebuah lubang jarum. Kata kerja *toosu* pada kalimat di atas memiliki makna “memasukkan atau meloloskan” yang merupakan **makna dasar**.

Berikut adalah tabel klasifikasi dari analisis kata kerja *toosu* diatas;

Tabel 4.13  
Klasifikasi Hasil Analisis Kata Kerja *Toosu*

No.	Data	Arti Makna	Penggolongan Makna		Hubungan Antar Makna		
			Makna dasar	Makna perluasan	meta fora	meto nimi	sinekd oke
1	見たことがない名字を求めて毎日、あらゆる媒体に目を通す。	Membolak-balik		√		√	

2	袖を通すと女性らしい丸みに沿った着こなしが実現する1着。	Memakai (pakaian)		√	√		
3	QBプレスコットが3TDパスを通した。	Membuat (mempersilahkan)		√	√		
4	Through his eyes(彼の眼を通して)”という絶妙なタイトルが付いた特集はトーマス・マイヤーがゲストエディターとして参加した。	Melalui		√	√		
5	はい、と答え、ふさっと掛けられたケーブルに腕を通す。	Memakai (pakaian)		√	√		
6	あっと驚くチャレンジ実験！ガラスに電気を通す！？	Mengalirkan (via)		√	√		
7	料理を通したセラピーなど昨年9月までは単発で計4回。	Melalui		√	√		
8	21年ぶりにホークスのユニホームに袖を通した達川コーチにとっては、自身への「リ	Memakai (pakaian)		√	√		

	ベンジ」のシーズンでもある。						
9	別部屋からカメラを通したモニター画面を見ながら、演出の指示を行っている。	Melalui		√	√		
10	今回は交流協会時代の話もあるが、ややこしくなるのでグリーンバレーの名称で通したい。	Bertahan		√		√	
11	音楽を通して彼等の世界観にぜひ触れてみて欲しい。	Melalui		√	√		
12	そして映画を通して知り合った赤磐の人々。	Melalui		√	√		
13	「私のように知らない方にお話を通して魅力を伝えたい」と目を輝かせた。	Melalui		√	√		
14	そして年間を通してマリンスポーツが楽しめることから、近年、移住希望者も増えているという。	Selama		√	√		

15	合唱を通して世界に発信して いきます。	Melalui		√	√		
16	工場生産で年間を通して価格 が安定している。	Selama		√	√		
17	電気を通す金銀を生地に織り 込んだ。	Mengalir Kan		√	√		
18	一念をこめて事にあたれば、 できないことはないというこ とのたとえ。思う念力岩をも 通す。	Bertahan		√		√	
19	下水を通す管やその他の装 置。	Melalui (via)		√	√		
20	たとえば、"skim this article" は、「この記事にざっと目を 通す」という意味になりま す。	Membaca (membolak- balik)		√	√		
21	一日中風が吹き通した。	Terus – menerus		√	√		
22	走行中の車は道をあけて救急 車を通した。	Mempersi Lahkan		√	√		

23	我々は相手チームに3回勝ち通した。	Terus-menerus		√	√		
24	彼は自分は正しかったと言いつ通した。	Terus-menerus		√	√		
25	一度口にふくんで咽喉を通す。	Ditelan (meloloskan)		√	√		
26	南山の竹は揉ためずして自ら直く、斬きってこれを用うれば犀革さいかくの厚きをも通すと聞いている。	Melebihi		√	√		
27	入口で買って来た二三枚の朝刊や夕刊に眼を通すのが、一つの習慣になってしまった。	Membolak-balik		√		√	
28	おもいを切って通すんでなく、身体からだを裂いて分れるような。	Terus-menerus		√	√		
29	年中酔いつ通すぐらいなら、死んでらい。	Selama		√	√		
30	それに白菜、小蕪、ほうれん草、果物では林檎とみかんを	Terus-menerus		√	√		

	ずうつと六ヶ月位たべ通すのである。						
31	本音で通す、リスナーの心つかんだ。	Melalui		√	√		
32	そして、マーケティング支援から、企画、開発、運用まで社内ワントップで通す事で、クライアントへの迅速な対応と、コストの削減、ブランド戦略の統一を実現しています。	Melaksanakan		√		√	
33	しっかり見ていた小林は、守備陣の頭越しに柔らかいタッチのパスを投げ、佐久間へ通した。	Membawa		√	√		
34	野人で通す“マア・マア”居士	Bertahan		√		√	
35	かぼちゃを食わぬ主義や、いがくり頭で通す主義や、無帽主義などというのは愛嬌もある。	Melaksanakan		√		√	
36	彼女は独身時代のぴらぴらした着物をだんだん着なくな	Memakai		√	√		

	り、ついに無装飾になり、家の内ではスエタアとズボンで通すようになった。	(pakaian)					
37	雑誌に名が出る、必ず目を通す。	Membaca		√	√		
38	次はまた、手を持ったというくらいの軽さで通す。	Membawa		√	√		
39	「俺は一旦かうと思ひ込んだら、どこまでもやり通す男やぞ。別れるものか。お前も覚悟せえ。」	Hingga selesai		√	√		
40	薄い髪にかくれた禿の様子を「雲かくれにし夜半の月かな」だと良人がからかってから、姑も清子もお月さんお月さんで通すようになった。	Memanggil (via)		√	√		
41	「あれで女形で通すんでせうか」ときく。	Bertahan		√		√	
42	女は電灯の光の中にこの手紙へ目を通すが早い。	Membaca		√	√		
43	主人は部屋へ通すように命じて私に言った。	Mempersila					

		hkan		√	√		
44	その昆布を熱湯の中へサッと通す。	Direbus		√		√	
45	着更もする。客をもそこへ通すのである。	Mempersilahkan		√	√		
46	「往来はいよいよ厳にし、呂布及び呂布の使者など、断じて淮南へ通すなかれ」	Melalui		√	√		
47	どこまでも自分の考えをおし通す。	Bertahan		√		√	
48	光を通す陶器 4 千個からこぼれる。	Menembuskan		√	√		
49	特殊な半導体がフィルムに塗られ、光を通すうえ薄くて軽い。	Menembuskan		√	√		
50	短い糸を針穴に通すようにまた忘れてしまった。	Memasukkan	√		√		
Total			1	49	39	10	0

Berdasarkan tabel di atas, dari hasil analisis 50 butir contoh kalimat *jitsurei* yang mengandung kata kerja *toosu*, 1 butir diantaranya merupakan makna dasar, sehingga tidak dapat dianalisis hubungan antar maknanya. Analisis hubungan antar makna dilakukan pada data kalimat *jitsurei* yang memiliki makna perluasan yaitu sejumlah 49 butir kalimat. Dari analisis tersebut, diketahui bahwa hubungan antar makna yang timbul antara makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* dipengaruhi oleh majas metafora dan metonimi. Sebanyak 39 kalimat dipengaruhi oleh majas metafora, 10 kalimat dipengaruhi oleh majas metonimi, sedangkan majas sinekdoke tidak ditemukan pada hubungan antar makna kata kerja *toosu*.

### C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian kata kerja *toosu* sebagai kata berpolisemi adalah :

1. Sulit mencari sumber teori polisemi dan majas dalam bahasa Jepang.
2. Penjelasan mengenai kata kerja *toosu* dalam *jiten* terlalu beragam sehingga sulit menarik kesimpulan di antara makna-makna tersebut mana yang serupa
3. Sulitnya mencari sumber data sehingga data yang digunakan kurang bervariasi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari data – data dan hasil analisis di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1) Makna Kata Kerja *Toosu*

1. Memasukkan atau melewati (meloloskan sebuah benda dari tempat yang sempit)
2. Mempersilahkan
3. Melaksanakan, meneruskan (sebuah prinsip dan lain sebagainya)
4. Melalui ( dengan cara atau via)
5. Menembuskan, menyerapkan
6. Bertahan (dalam sebuah kondisi)
7. Direbus
8. Selama (dalam suatu waktu)
9. Membolak – balik (sebuah buku,dll)
10. Terus-menerus, dari awal sampai akhir (bila menempel dengan kata kerja lain)
11. Memakai\*

Pada saat penelitian berlangsung, penulis menemukan makna lain yang dimiliki oleh kata kerja *toosu* yaitu, makna “memakai”. Contoh dari kalimatnya muncul dalam data nomor 5,8, dan 37 sebagai berikut :

5.b. はい、と答え、ふさっと掛けられたケープに腕を通す。

“iya”, jawabnya. Kemudian memakai jubah yang tergantung.

8.b. 21年ぶりにホークスのユニホームに袖を通した達川コーチにとっては、自身への「リベンジ」のシーズンでもある。

Sudah 21 tahun lamanya sejak pelatih Itarukawa yang mengenakan seragam Hawks, ada musim “balas dendam” untuk dirinya.

36.b. 彼女は独身時代のぴらぴらした着物をだんだん着なくなり、ついに無装飾になり、家の内ではスエタアとズボンで通すようになった。

Anak perempuan pada masa lajangnya suka memakai kimono yang cerah, tidak suka dandan, dan hanya memakai celana dan switter saat berada di rumah.

## 2) Makna Dasar dan Makna Perluasan Kata Kerja *Toosu*

Seperti yang sudah di bahas sebelumnya bahwa kata kerja *toosu* memiliki total dua belas makna. Dari ke dua belas makna tersebut ada yang merupakan makna dasar dan makna perluasan dari kata kerja *toosu*. Untuk mempermudah pemilahannya maka penulis akan menyajikannya dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 5.1  
Klasifikasi Makna Dasar dan Makna Perluasan

No	Arti	Makna Dasar	Makna Perluasan
1	Memasukkan atau melewati (meloloskan sebuah benda dari tempat yang sempit)	v	
2	Mempersilahkan		v
3	Melaksanakan, meneruskan (sebuah prinsip dan lain sebagainya)		v
4	Melalui ( dengan cara atau via)		v
5	Menembuskan, menyerapkan		v
6	Bertahan (dalam sebuah kondisi)		v
7	direbus		v
8	Selama (dalam suatu waktu)		v
9	Membolak – balik (sebuah		v

	buku,dll)		
10	Terus-menerus, dari awal sampai akhir (bila menempel dengan kata kerja lain)		v
11	memakai		v

### 3) Hubungan Antar Makna Kata Kerja *Toosu*

Hubungan antar makna kata kerja *toosu* dapat digambarkan melalui majas metafora, majas metonimi, dan majas sinekdoke. Dari hasil analisis 50 butir contoh kalimat *jitsurei* yang mengandung kata kerja *toosu*, 1 butir diantaranya merupakan makna dasar, sehingga tidak dapat dianalisis hubungan antar maknanya. Analisis hubungan antar makna dilakukan pada data kalimat *jitsurei* yang memiliki makna perluasan yaitu sejumlah 49 butir kalimat. Dari analisis tersebut, diketahui bahwa hubungan antar makna yang timbul antara makna dasar dan makna perluasan kata kerja *toosu* dipengaruhi oleh majas metafora dan metonimi. Sebanyak 40 kalimat dipengaruhi oleh majas metafora, 9 kalimat dipengaruhi oleh majas metonimi, sedangkan majas sinekdoke tidak ditemukan pada hubungan antar makna kata kerja *toosu*.

#### 4) Temuan dalam Penelitian *Toosu* sebagai Polisemi

Selain menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah yang menjadi awal penelitian ini, dari hasil analisis diperoleh satu temuan baru. Yaitu munculnya makna memakai sebagai salah satu makna yang dimiliki oleh kata kerja *toosu*.

### **B. IMPLIKASI**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan tambahan pada pembelajaran bahasa Jepang, karena materi dengan pola kata kerja *toosu* banyak di temukan dalam buku pelajaran bahasa jepang pada level menengah atas. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pembaca ketika berhadapan dengan soal polisemi khususnya kata kerja *toosu* pada saat ujian perkuliahan atau mungkin dalam ujian kemampuan bahasa Jepang atau dikenal dengan *Nihongo Nouryoku Shiken*. Meskipun kata kerja *toosu* memiliki banyak perluasan makna dalam terjemahan bahasa Indonesia, dengan mengetahui makna dasar kata kerja *toosu* kita dapat menafsirkan arti dari makna perluasan tersebut dan mengubahnya menjadi kata lain yang berterima dalam bahasa Indonesia pada saat penerjemahan. Karena pada dasarnya setiap makna perluasan dalam polisemi memiliki keterkaitan dengan makna dasar. Dengan memiliki pengetahuan yang luas dalam berbahasa dapat meminimalisir kesalahan dalam penggunaan dan pemilihan makna yang tepat.

### C. SARAN

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil penelitian sejenis, sebaiknya lebih memilih kembali kalimat yang akan dijadikan sebagai data analisis. Hindari cerita atau artikel yang ceritanya sulit untuk dipahami. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya yang mungkin berminat untuk melakukan penelitian lanjutan, kanji 「通」 memiliki tiga cara baca, yaitu : *tooru*, *toosu*, dan *kayou*. Sepengetahuan penulis, sudah ada penelitian mengenai makna *tooru* dan *toosu* sebagai polisemi, akan tetapi masih ada satu makna yang belum diteliti sebagai kalimat polisemi, yaitu *kayou*. Mungkin ini dapat di jadikan rekomendasi untuk judul penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT.Rineka Cipta. 2007
- Chaer, Abdul. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2012
- Chaer, Abdul. *Pengantar Linguistik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT.Rineka Cipta. 1994
- Chandra, T. *Tooyoo Kanji Kamus Kanji-Indonesia*. Jakarta: Evergreen Japanese Course. 2005
- Dipdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. 1994
- De Saussure, Ferdinand. *Pengantar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 1996
- Djajasudarma, Fatimah. *Semantik I*. Bandung: PT. Refika Aditama. 2009
- Ichirou. *Kotoba no Imi*. Tokyo : gyousei. 1991
- Karoa. *Nihongo Daijiten*. Tokyo: Kodansha. 1989
- Machidaken. *Yoku Wakaru Gengogaku Nyuumon*. Tokyo: 1995
- Matsuura, Kenji. *Kamus Jepang-Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2005
- Parera, J.D. *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga. 2004
- Pateda, Mansoer. *Semantik Leksikal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2001
- Subroto, Edi. *Pengantar Studi Semantik dan Pragmatik*. Surakarta: Cakrawala Media. 2011
- Sudjianto., Dahidi, A. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc. 2009
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA CV. 2012
- Sutedi, Dedi. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora. 2003
- Tanaka, Harumi, dkk. *Gengogaku Nyumon*. Tokyo : Taishukan Shoten. 1975

Septiadi. “Analisis Verba *Tooru* Sebagai Polisemi Dalam Kalimat Bahasa Jepang Asahi Shimbun Digital” Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA Bekasi. Juli 2016

Amalia. “Analisis Pembentukan Makna pada Fukugoudoushi~Dasu” Jurnal Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang Vol.2 no.1 (2013). April 2013  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/chie>

Tanjung, Ariani. “Polisemi : Tomeru 「とめる」 ” Jurnal Bahasa dan Seni Politeknik Negeri Padang Vol. 11 No. 1 (2010). 10 Maret 2015  
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahasaseni/article/download/70/51>

Machidaken. ソシユールのすべて: 言語学でいちばん大切なこと. 2014  
<https://books.google.co.id/books?id>

<http://www.jpj.or.id>. 2016

<http://www.asahi.com> .2016.

<http://www.aozora.gr.jp>. 2016.

<http://www.kotobank.jp>. 2016.

<http://www.oricon.co.jp> . 2016.

<http://61.news-2.com> . 2016.

## LAMPIRAN

### DATA 1

<http://www.asahi.com/articles/ASJBY5K87JBYTIPE01M.html>



#### ■日本人の名字「98.5%カバー」

店に入ると、すぐさま目を奪われた。蜂の巣、とでも言おうか。店の奥までハンコの「壁」が続く。

JR 鹿児島線箱崎駅から歩いて数分。創業85年を迎えた老舗「はんのひでしま」（同市東区箱崎）は、マンションの1階にひっそりとある。

機械彫りの小判型認め印（1本540円）が約10万本、高さ約1メートル50センチの自作の棚にぎっしりと詰まっている。「これで名字の98.5%はカバーできるはず」と店主の秀島徹さん（69）。店は長女と三女の3人で切り盛りする。

日本人の名字の数は、公的な調査がなく正確にはわからない。秀島さんや研究者によると、新旧字体や読み方・清濁の違いなどにもよるが、10万～15万ほどと見られる。約5千あれば80%はカバーできると

いう。つまり10万となると、ほとんどが需要の少ないハンコばかりだ。

「そうなんですけどね。県庁や区役所に近く、急ぎで必要な保険や不動産、自動車関係の人が来ます。『ありません』じゃ、申し訳ない」と秀島さん。

25歳で2代目となり、さまざまな名字のハンコをそろえ始めた。新聞、テレビから書籍、マンガ、電話帳まで。見たことのない名字を求めて毎日、あらゆる媒体に目を通す。紙とペンを手にテレビを見たりするのもすっかり習慣になった。あまりに珍しい名字に出会うと、実在するか確認するため、役所に連絡したこともある。

難読・希少名字事典をめくっては足りない名字を補充する。「効率は悪い。でも他にはない品ぞろえが店の『看板』になりました」

## DATA 2

[http://www.asahi.com/and\\_w/fashion/CGfashion159301.html](http://www.asahi.com/and_w/fashion/CGfashion159301.html)



デザイナーの黒河内真衣子の手掛けるマメ (mame) が、11月9日から15日まで、ポップアップストア「mame 2016 AUTUMN WINTER “Alchemist” EXCLUSIVE COLLECTION」を新宿伊勢丹本館3階センターパーク／ザ・ステージ#3にオープンする。

会期中は、店内に神楽坂の花店・小路苑の手による特別なディスプレイを施し、シーズンテーマである「アルケミスト (Alchemist)」から着想を得た16-17AWコレクションの世界観を草花で表現した空間を出現させる。そこで、コレクションアイテムに加え、計6型の限定アイテムをメインに販売を行う。

三越伊勢丹別注カラーのネイビーで展開されるアイテムは、フロントと両袖に刺繍をしたスウェット、同じスウェット素材でトップスとセットアップ使いもできるタイトスカート、民族調の柄がエキゾチックな印象のニット (\*限定はグレー、ネイビーの2色展開)、生地 of 落ち感が美しいAラインを作り出すドレス、しっとりとしたベロア素材と、肌を透かすレースに施された繊細な刺繍の組み合わせがエレガントなドレス、そして、伊勢丹新宿店とオンラインストアのみの取り扱いとなるエクスクルーシブアイ

テムのガウンコート。背中の大柄な刺繡<sup>ししゅう</sup>でシーズンをコンセプトに表したオーバーサイズのガウンコートは、袖を通すと女性らしい丸みに沿った着こなしが実現する1着。素材違いのボルドーは、今季のメインビジュアルとして使用されているものとなる。

会期中に税込5万4,000円以上購入した方には、先着で小路苑のドライフラワーがプレゼントされる。

### DATA 3

<http://www.asahi.com/articles/GCO2016112101001633.html>



【ニューヨーク共同】米プロフットボールNFL第11週第2日は20日、各地で行われ、カウボーイズがレーベンズに27―17で勝ち、9連勝で9勝1敗とした。新人QBプレスコットが3TDパスを通した。

2季ぶりの王座を目指すペイトリオッツはフォーティナイナース（49ers）を30―17で下して8勝2敗。ドラフト全体1位指名のQBゴフが初出場で先発したラムズはドルフィンズに10―14で敗れて4勝6敗となった。ゴフにTDパスはなかった。（共同）



## DATA 5

<http://61.news-2.com/46>



朝日新聞

クラウドガール：61 金原ひとみ

朝日新聞

はい、と答え、ふさっと掛けられたケーブルに腕を通す。鏡越しにじっと広岡さんを観察する。厚めの唇に三白眼。髪は若干ウェーブがあって秘書っぽく清潔にまとめられている。まくりあげられた薄いブルーのワイシャツも嫌味（いやみ）のない色合いだ。「  
... 有料記事 こちらは有料 ...

## DATA 47

<https://kotobank.jp/word/%E6%84%8F%E5%9C%B0%E3%82%92%E9%80%9A%E3%81%99-203115>

大辞林 第三版の解説

いじをとおす【意地を通す】

どこまでも自分の考えをおし通す。





## DATA 8

<http://www.asahi.com/articles/ASJC44WTGJC4TIPE010.html>



福岡には、特別な思いがあるという。広島一筋を貫いた15年間の現役生活を終え、指導者としての第一歩を踏み出したのがダイエー（現ソフトバンク）だった。1995年、王貞治氏（76）が監督1年目のシーズンに、バッテリーコーチとして新たな野球人生をスタートさせた。

だが、チームは低迷を続け、首位オリックスに26・5ゲームの大差をつけられて5位。達川コーチは、わずか1年で退団した。当時を振り返って「何の役にも立てなかった。王監督に恩返しというか、いい思いをしてもらえないまま辞めてしまった」。自責の思いは還暦を過ぎた今も消えることはなく、「ずっと心につかえていた」。

当時の王監督は現在、立場を変えて球団会長だ。達川コーチは言う。「王会長もいる。これで野球人生が終わっても悔いなし。終わってもいいな、というくらいの良いチャンスをもたらった」。日本一奪還を目指す来季、**21年ぶりにホークスのユニホームに袖を通した達川コーチにとっては、自身への「リベンジ」のシーズンでもある。**（吉永岳央）

## DATA 9

<http://www.oricon.co.jp/news/2081001/full/>

俳優・向井理が主演する映画『RANMARU 神の舌を持つ男～（中略）～鬼灯デスロード編』が12月3日に公開を迎える。遡ること、3ヶ月前の8月。夏真っ盛りの中、同作品の映画撮影が緑深い山村で行われていた。撮影現場に、宮沢寛治という役柄で出演している佐藤二郎が、本人・佐藤二郎として、潜入取材を行った。題して、『実録！宮沢寛治の事件簿』（5回シリーズ）。初回は「寛治は見た！堤監督・恐怖のアドリブ指示、華麗なる演出変更の謎」をお届けする。

本作のメガホンを取る堤幸彦監督と言えば、『SPEC』、『池袋ウエストゲートパーク』などのTVドラマから『20世紀少年』、『エイトレンジャー』、『真田十勇士』など映画作品まで幅広い作品を世に送り出しているが、その撮影方法が、他の映像監督とは違っていることがある。役者が演じている現場横には座らず、別部屋からカメラを通したモニター画面を見ながら、演出の指示を行っている。撮った直後に編集作業を行えたり、マイクを通しての演出指示で、スタッフや役者が同時に情報共有できたりと色々な利点があるようだ。普段は演じる側であるが故、このシステムを目にしたことがない佐藤を前に、「実に経済効率の良いこのシステム『即断即決』。今なら100万円でお求めいただけます」と堤監督らしいコメントで、そのシステムを紹介してくれた。

同作の正式タイトルは『RANMARU 神の舌を持つ男 酒蔵若旦那怪死事件の影に潜むテキサス男とボヘミアン女将、そして美人村医者を追いつめる謎のかごめかごめ老婆軍団と三賢者の村の呪いに2サスマニアwithミヤケンとゴッドタン、ベロンチョアドベンチャー！略して…蘭丸は二度死ぬ。鬼灯デスロード編』。いかにも堤ワールド全開なタイトルに決定した。



## DATA 11

[http://www.asahi.com/and\\_w/fashion/CGfashion159521.html](http://www.asahi.com/and_w/fashion/CGfashion159521.html)

.....  
.....

とはいえ日本からパリへ頻繁に行けるわけではないし、彼等のこの空間をシェアするのは少し先になってしまうかもしれない。そんな人も幸いなことに、iPhoneとAndroidの無料アプリ「サンクス・ゴッド・ラジオ（THANX GOD RADIO）」で彼等が作る音楽を視聴することは可能！音楽を通して彼等の世界観にぜひ触れてみて欲しい。世界中どこにいてもインターネット1つで良い物を共有することができるなんて、なんて便利な時代なんだろう。神様ありがとう！Thank God！

.....  
.....





## DATA 14

<http://www.oricon.co.jp/news/2081078/full/>

016-11-06 19:00

### 野村宏伸、再婚1年半で単身移住 『イチから住』 下田市篇



拡大写真サーフィンが趣味だという野村が希望するのは“海に見える家”だが...  
(C) テレビ朝日



拡大写真下田といえば、ペリー提督が黒船に乗って来航したことで有名 (C)  
テレビ朝日

.....  
.....

今回、彼が移り住むことになった下田市は、伊豆半島の最南端にあり、かの昔、ペリー提督が黒船に乗って来航したことで有名。温暖な気候と豊かな自然に恵まれた観光と歴史の町で、豊富に湧出する温泉、そして年間を通してマリンスポーツが楽しめることから、近年、移住希望者も増えているという。

.....  
.....  
.....

## DATA 15

[http://www.asahi.com/and\\_M/information/pressrelease/CATP2016115535.html](http://www.asahi.com/and_M/information/pressrelease/CATP2016115535.html)

@Press) - 熊本地震復興祈願ONE KYUSHU FES実行委員会は、2016年9月18日(日)に予定しておりました「熊本地震復興祈願ONE KYUSHU FES」(※)の一部企画が、2016年11月27日(日)に開催される『AMAKUSA Singing Xmas♪～熊本地震復興祈願スペシャル～』内で復活することを発表いたします。

※「熊本地震復興祈願ONE KYUSHU FES」は、台風16号の接近により中止となりました。

詳細URL：<http://www.t-island.jp/santa/>

復活する企画は、『嵐からの応援メッセージ動画とともに歌う、1万人による嵐の「ふるさと」大合唱』、『熊本県内最大級1.2万発の復興夢花火』、そして九州内の約80店舗が集まる復興マルシェが『熊本地震復興クリスマス・マーケット』としてパワーアップして開催されることになりました。

■嵐からの応援メッセージ動画とともに1万人で大合唱する「ふるさと」作家・小山薫堂が故郷を想い書いた嵐の楽曲「ふるさと」を、熊本地震で被災された地域の子どもたちや熊本県内外からの来場者総勢1万人で大合唱します。この1万人の合唱を復興の狼煙として、九州の未来への力強い一歩を、合唱を通して世界に発信していきます。

当日は、嵐からの応援メッセージ動画を会場で限定公開し、動画内の嵐とともに会場の1万人が一つになって「ふるさと」を大合唱します。(嵐は動画による出演のため、当日の来場はありません。)ONE KYUSHU FES公式サイトに「ふるさと」練習用の動画を公開しておりますので、事前に練習の上お越しくください。

ONE KYUSHU FES公式サイト

<http://www.onekyushufes.com>



## DATA 17

<http://www.asahi.com/articles/ASJBX46T5JBXPLFA00R.html>

### 「京の技」で差別化 パナソニックが新家電

パーティションの絹織物に触れると音が出る



不規則に編み込んだ竹ひごの「傘」から光が漏れるLEDライト、ふたをあけると音が響く茶筒のスピーカー——。京都の伝統工芸の技術や美しさを取り入れた家電をパナソニックがつくった。家電を差別化し、価値を高める試みだ。

パナソニックのデザイナーが、京都の伝統工芸を生かしたものづくりを目指す若手集団「GO (ゴ) ON (オン)」と協力。約1年かけて開発した。「五感や記憶に響く」をテーマに10種類の試作品を完成させ、報道陣らに28日公開した。

表面に絹織物をあしらった六角形のスピーカー「織 (おり) ノ響 (ひびき)」は、和紙に薄い金属を貼る「箔 (はく)」という技術を用い、電気を通す金銀を生地に織り込んだ。人の手が触れると、静電気を感知して音を奏でる。複数組み合わせ、ついたてのように空間を彩ることもできる。

「水甬 (すいよう)」と名付け…

## DATA 18

<https://kotobank.jp/word/%E5%BF%B5%E5%8A%9B%E5%B2%A9%E3%82%92%E9%80%9A%E3%81%99-353671#E5.A4.A7.E8.BE.9E.E6.9E.97.20.E7.AC.AC.E4.B8.89.E7.89.88>

念力岩を通す ねんりきいわをとおす

1件 の用語解説 (念力岩を通すの意味・用語解説を検索)  
大辞林 第三版の解説  
ねんりきいわをとおす【念力岩を通す】

一念をこめて事にあたれば、できないことはないということのたとえ。思う念力岩をも通す。

## DATA 19

<https://kotobank.jp/word/%E4%B8%8B%E6%B0%B4%E9%81%93-59420#E6.A0.84.E9.A4.8A.E3.83.BB.E7.94.9F.E5.8C.96.E5.AD.A6.E8.BE.9E.E5.85.B8>

栄養・生化学辞典の解説  
下水道

下水を通す管やその他の装置.

## DATA 20

<https://kotobank.jp/word/Skimming-1464801>

1件 の用語解説 (Skimmingの意味・用語解説を検索)  
留学用語集の解説  
Skimming

ざっと目を通す読み方のこと。動詞は"skim"。たとえば、"skim this article"は、「この記事にざっと目を通す」という意味になります。

## DATA 21

<https://kotobank.jp/jeword/%E5%90%B9%E3%81%8D%E9%80%9A%E3%81%99>

プログレッシブ和英中辞典(第3版)の解説  
ふきとおす【吹き通す】

- 1 〔吹き抜ける〕 blow through ((a corridor))
- 2 〔吹き続ける〕  
一日中風が吹き通した  
The wind blew all day long.

## DATA 22

<https://kotobank.jp/jeword/%E9%80%9A%E3%81%99>

プログレッシブ和英中辞典(第3版)の解説  
とおす【通す】

- 1 〔通行させる〕 let ((a person)) pass; let ((a thing)) through  
走行中の車は道をあけて救急車を通した  
The cars on the road made way for an ambulance.

## DATA 23

<https://kotobank.jp/jeword/%E5%8B%9D%E3%81%A1%E9%80%9A%E3%81%99>

プログレッシブ和英中辞典(第3版)の解説  
かちとおす【勝ち通す】

最後まで勝ち通した  
They did not lose a single game. / They won every game they played.  
我々は相手チームに3回勝ち通した  
Our team won three straight victories over them.













## DATA 31

<http://www.asahi.com/articles/DA3S12348036.html>

(人生の贈りもの) わたしの半生 シンガー・ソングライター、イルカ：  
7 6 5 歳



### ■本音で通す、リスナーの心つかんだ

——1974年にソロデビューされて。

私は結婚したら家庭に入り、夫がプロのミュージシャンになるのを支えるもの  
とっていました。彼の音楽センスは周囲から評価されていて、みんなも、そう  
思っていた。それが夫から突然、彼が裏方に回り、私がデビューするんだと計画  
を打...



## DATA 33

<http://www.asahi.com/articles/ASJ9M4481J9MPTQP002.html>

### 162cmのQB、王者早稲田をほんろう 日体大・小林

篠原大輔

2016年9月19日15時21分



.....  
.....  
この日は第1Q（クォーター）、RB山本勇仁（3年、東京・第四商）の35ヤードタッチダウン（TD）ランで先行。第2Q序盤には、慌てる早大相手に小林が26ヤードのパスを決めて攻め込み、ゴール前で技ありのTDパスを決めた。当初決まっていたタイミングでは、レシーバーがフリーになっていなかった。すると小林は左へ駆け出す。早大守備陣は小林につられ、WR佐久間洋甫（4年、大阪産大付）がフリーに。しっかり見ていた小林は、守備陣の頭越しに柔らかいタッチのパスを投げ、佐久間へ通した。これで14-0になった。

.....  
.....  
.....





DATA 36

[http://www.aozora.gr.jp/cards/001168/files/46376\\_25633.html](http://www.aozora.gr.jp/cards/001168/files/46376_25633.html)

智恵子の半生

高村光太郎

.....  
.....

金は無くなると何処を探しても無い。二十四年間に私が彼女に着物を作  
ってやったのは二三度くらいのものであったろう。彼女は独身時代の  
ぴらぴらした着物をだんだん着なくなり、ついに無装飾になり、家の  
内ではスエタアとズボンで通すようになった。しかも其が甚だ美しい  
調和を持っていた。「あなたはだんだんきれいになる」という詩の中で

、

.....  
.....





















## DATA 48

<http://www.asahi.com/articles/ASJBP3VCFJBPPTJB00D.html>

滋賀) 紫香楽宮跡ライトアップ、22日まで

奥令

2016年10月22日03時00分



甲賀市信楽町牧の甲賀寺跡など、国史跡・紫香楽宮跡とその周辺で21日、ライトアップが始まった。光を通す陶器4千個からこぼれる、赤や青のLEDライトの明かりが、いにしへの都を彩った。22日も午後6時から8時半まで楽しめる。

奈良時代に聖武天皇が造営したとされる紫香楽宮跡を知ってもらおうと、地域住民らでつくる実行委員会が企画。近くの雲井小学校の児童や住民が、甲賀寺跡と、近くの隼人川みずべ公園に、直径10センチ、高さ10センチほどの陶器を並べて準備した。(奥令)



**DATA 50**

[http://www.aozora.gr.jp/cards/001235/files/49865\\_41928.html](http://www.aozora.gr.jp/cards/001235/files/49865_41928.html)

判決

**DAS URTEIL**

フランツ・カフカ **Franz Kafka**

原田義人訳

.....  
.....

父は完全に自由に立ち、脚をばたばたさせた。自分の目が高いことを誇って、顔を輝かせていた。

ゲオルクは、父からできるだけ離れて、部屋の片隅に立っていた。ずっと前に、廻り道などして背後や上から襲われるようなことがないように、すべてを完全にはっきり見きわめようと固く決心していたのだった。今やふたたび、ずっと前から忘れていたその決心を思い出したが、短い糸を針穴に通すようにまた忘れてしまった。

.....

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap **Agung Ari Utomo**, lahir di Wonogiri pada tanggal 23 September 1993. Merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Paimin dan Ibu Sriyati. Penulis saat ini bertempat tinggal di Jl. Raya Hankam no.93 rt04/rw05 Jatiranggon Jatisampurna, Bekasi. Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah SD Strada Nawar pada tahun 2005, SMP Strada Nawar pada tahun 2008, SMA Negeri 7 Bekasi tahun 2011 dan Setelah menempuh wajib belajar sembilan tahun, pada tahun 2011 melanjutkan studi kejenjang Universitas yaitu Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2015 penulis juga telah menyelesaikan pendidikan selama satu tahun di sekolah kebahasaan Osaka Gaigo Gakuin di kota Osaka, Jepang.